

**PENGARUH PEMBERIAN AIR REBUSAN JAHE TERHADAP  
PENURUNAN EMESIS GRAVIDARUM PADA IBU HAMIL  
TRIMESTER I DI KLINIK BIDAN NILA  
JAKARTA BARAT**

**SKRIPSI**



**Devi Tamara**

**2115201050**

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN RSPAD GATOT SOEBROTO**

**PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN**

**JAKARTA**

**2025**

**PENGARUH PEMBERIAN AIR REBUSAN JAHE TERHADAP  
PENURUNAN EMESIS GRAVIDARUM PADA IBU HAMIL  
TRIMESTER I DI KLINIK BIDAN NILA  
JAKARTA BARAT**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Kebidanan**



**Devi Tamara**

**2115201050**

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN RSPAD GATOT SOEBROTO  
PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN**

**JAKARTA**

**2025**



## **SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN RSPAD GATOT SOEBROTO**

### **STIKes RSPAD GATOT SOEBROTO**

#### **1. VISI STIKes RSPAD GATOT SOEBROTO**

“Menjadi Perguruan Tinggi Kesehatan yang Profesional dan Unggul  
Dalam Kesehatan Matra Pada Tahun 2035”

#### **2. MISI STIKes RSPAD GATOT SOEBROTO**

- a. Menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang relevan dengan kesehatan matra dalam menghasilkan lulusan berkualitas.
- b. Menyelenggarakan tata kelola pendidikan yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel.
- c. Meningkatkan kontribusi institusi dalam penyelesaian masalah kesehatan yang berdampak pada kesejahteraan masyarakat.
- d. Menyelenggarakan kerjasama dengan berbagai institusi Nasional, dan Internasional dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.



## **SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN RSPAD GATOT SOEBROTO**

### **PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN**

#### **1. VISI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN**

“Menjadi Program Studi yang menghasilkan Bidan profesional, unggul dalam pelayanan kebidanan pada penanggulangan bencana tahun 2035”

#### **2. MISI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN**

- a. Menyelenggarakan sistem pendidikan kebidanan dengan mengembangkan pelayanan kebidanan.
- b. Melaksanakan penelitian-penelitian dibidang kebidanan sesuai *evidence based* dan meningkatkan kualitas publikasi penelitian.
- c. Mengadakan kegiatan-kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berdampak pada kesejahteraan ibu dan anak.
- d. Melaksanakan tata kelola yang baik dan disiplin.
- e. Mengembangkan jejaring dengan *stakeholders* nasional dan internasional dalam meningkatkan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini,saya:

**Nama** : **Devi Tamara**  
**NIM** : **2115201050**  
**Program Studi** : **Sarjana Kebidanan**  
**Angkatan** : **2 (Dua)**

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan tindakan plagiat dalam penulisan tugas akhir saya yang berjudul:

Pengaruh Pemberian Air Rebusan Jahe Terhadap Penurunan Emesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester I Di Klinik Bidan Nila Jakarta Barat

Apabila dikemudian hari saya terbukti melakukan tindakan plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi yang ditetapkan. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 31 Januari 2025

Yang menyatakan,



Devi Tamara

## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Devi Tamara

NIM : 2115201050

Studi : Sarjana Kebidanan

Judul Skripsi : Pengaruh Pemberian Air Rebusan Jahe Terhadap Penurunan Emesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester I Di Klinik Bidan Nila Jakarta Barat

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat telah diperiksa dan disetujui para pembimbing serta siap untuk dijadwalkan ujian sidang akhir atau seminar hasil penelitian.

Jakarta, 23 Januari 2025

Pembimbing I



Febri Annisaa Nuurjannah, SST.M.Keb  
NIDN 0313029102

Pembimbing II



Illa Arinta, SST, M.Kes  
NIDN 0307048501

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Devi Tamara

NIM : 2115201050

Studi : Sarjana Kebidanan

Judul Skripsi : Pengaruh Pemberian Air Rebusan Jahe Terhadap Penurunan Emesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester I Di Klinik Bidan Nila Jakarta Barat

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi S1 Kebidanan STIKes RSPAD Gatot Soebroto.

### DEWAN PENGUJI

Penguji I : Leni Suhartini, S.ST., M.Kes

(.....)

Penguji II : Febri Annisaa Nuurjannah, S.ST., M.Keb

(.....)

Penguji III : Illa Arinta, S.ST., M.Kes

(.....)

Jakarta, 31 Januari 2025

Mengetahui,  
Ketua STIKes RSPAD Gatot Soebroto

Ketua Program Studi S1 Kebidanan

Dr. Didin Syarifuddin, S.Kp., S.T., MARS

Dr. Manggiasih Dwiayu Larasati, S.ST.,

M.Biomed

NIDN 0311018503

NIDK 8995220021

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Devi Tamara

Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 14 Desember 2002

Agama : Islam

Alamat : Jalan pesing koneng Rt 04/Rw 01 No.74

Kelurahan Kedoya Utara Kecamatan Kebon Jeruk

Jakarta barat. Kode pos: 11520

### Riwayat Pendidikan

1. SD : SDN WIJAYA KUSUMA 05 PAGI Lulus Tahun 2015

2. SMP : SMP YP BDN Lulus Tahun 2018

3. SMA : SMA BUDI MURNI 2 Lulus Tahun 2021



## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia nya, maka penulis dapat menyelesaikan Proposal Penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pemberian Air Rebusan Jahe Terhadap Penurunan Emesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester I di Klinik Bidan Nila Jakarta Barat ”**.

Penelitian ini diajukan dalam rangka memenuhi salah satu tugas akhir dan kewajiban sebagai Mahasiswa di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat Gatot Soebroto. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penelitian ini, terutama kepada :

1. Dr. Didin Syaefudin, S.Kp., S.H., M.A.R.S selaku Ketua STIKes RSPAD Gatot Soebroto beserta jajaran yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada kami untuk menuntut ilmu di Program Studi Kebidanan.
2. Christin Jayanti, S.ST,. M.Kes selaku Ketua LPPM Program Studi S1 Kebidanan STIKes RSPAD Gatot Soebroto.
3. Dr. Manggiasih Dwiayu Lestari, S.ST, M.Biomed selaku Ketua Program Studi S1 Kebidanan STIKes RSPAD Gatot Soebroto yang terus memotivasi kami agar dapat menyelesaikan studi tepat waktu.
4. Febri Annisaa Nuurjannah, S.ST, M.Keb selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu, memberi semangat, membimbing, memberi masukan serta saran dalam proses penyusunan skripsi hingga selesai.
5. Illa Arinta, S.ST, M.Kes selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, membimbing, memberi semangat, serta masukkan dalam pengerjaan skripsi.
6. Leni Suhartini, S.ST., M.Kes selaku Dosen Penguji yang telah meluangkan waktu,memberi semangat,masukkan serta saran kepada penulis dari seminar proposal hingga sidang akhir.
7. Kepada Bidan Nila Waty dan kakak-kakak bidan di Klinik Bidan Nila Jakarta Barat yang telah memberi izin melakukan penelitian dan membantu penulis dalam proses penelitian.

8. Para responden yang telah membantu penulis dalam berpartisipasi untuk melakukan terapi komplementer pemberian air rebusan jahe.
9. Kepada mamah dan papah selaku orang tua yang sangat penulis sayang, terimakasih sudah mengantarkan penulis kebangku kuliah ini walaupun mamah dan papah belum pernah duduk di bangku kuliah tetapi, beliau berhasil mengantarkan kedua anaknya menjadi sarjana. Terimakasih selalu mensupport penulis dan selalu mendoakan yang terbaik untuk menggapai gelar S.Keb, penulis berharap agar selalu diberikan kesehatan sehingga bisa terus menemani penulis.
10. Kepada aa dan keluarga besar penulis terimakasih untuk dukungan, nasehat serta motivasi yang selalu diberikan agar penulis bisa menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.
11. Kepada laki-laki yang telah menemani penulis selama 3 tahun terakhir, terimakasih sudah banyak berkontribusi dalam proses perkuliahan hingga pengerjaan skripsi ini, sudah banyak sabar mendengarkan keluh kesah penulis dan mampu membuat keadaan suasana hati penulis baik setiap harinya.
12. Kepada piknik girl yaitu aiswa, destry, diklat, nabila, olvi, rania, rhifa, sabrina, septi, dan sulati sebagai bestie selama masa perkuliahan ini terimakasih telah menemani dan sudah saling membantu, mensupport dalam mengerjakan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penelitian ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan selanjutnya.

Akhirnya penulis berharap semoga penelitian bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya, khususnya penulis.

Jakarta, 23 Januari 2025



Devi Tamara

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA  
ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik STIKes RSPAD Gatot Soebroto, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Devi Tamara  
NIM : 2115201050  
Program Studi : S1 Kebidanan  
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada STIKes RSPAD Gatot Soebroto **Hak Bebas Royalti Non eksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Pengaruh Pemberian Air Rebusan Jahe Terhadap Penurunan Emesis Gravidarum  
Pada Ibu Hamil Trimester I Di Klinik Bidan Nila Jakarta Barat

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini STIKes RSPAD Gatot Soebroto berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya tanpa meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta  
Pada tanggal : 23 Januari 2025  
Yang menyatakan



( Devi Tamara )

## ABSTRAK

Nama : Devi Tamara  
Program Studi : S1 Kebidanan  
Judul : Pengaruh Pemberian Air Rebusan Jahe Terhadap Penurunan  
*Emesis Gravidarum* Pada Ibu Hamil Trimester I Di Klinik  
Bidan Nila Jakarta Barat

### Latar Belakang

*Emesis gravidarum* adalah kondisi umum yang dialami oleh ibu hamil pada trimester pertama, yang dapat mengganggu kesehatan dan kualitas hidup. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh pemberian air rebusan jahe sebagai intervensi non-farmakologis dalam mengurangi gejala mual dan muntah pada ibu hamil.

### Metode

Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan pre-test dan post-test. Subjek penelitian terdiri dari 28 ibu hamil trimester I yang mengalami emesis gravidarum di Klinik Bidan Nila Jakarta Barat. Data dikumpulkan melalui Pengukuran Mual Muntah *Motherisk Pregnancy-Unique Quantification Of Emesis And Nausea (PUQE)-24* dan analisis statistik dilakukan menggunakan uji *Wilcoxon Sign Rank*.

### Hasil

Sebelum intervensi, 21,4% (6 orang) responden mengalami mual dan muntah ringan, sedangkan 78,6% (22 orang) mengalami mual dan muntah sedang. Setelah pemberian air rebusan jahe, 28,6% (8 orang) responden tidak mengalami mual dan muntah, dan hanya 3,6% (1 orang) yang masih mengalami mual dan muntah sedang. Analisis statistik menunjukkan nilai *P-Value* = 0,000 ( $p < 0,05$ ), yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan pemberian air rebusan jahe terhadap penurunan *emesis gravidarum*.

### Kesimpulan

Pemberian air rebusan jahe terbukti efektif dalam menurunkan *emesis gravidarum* pada ibu hamil trimester I. Penelitian ini menyarankan agar air rebusan jahe dapat dijadikan pilihan terapi non-farmakologis untuk mengatasi mual dan muntah pada ibu hamil.

**Kata Kunci : Ibu hamil trimester I, *Emesis gravidarum*, Air rebusan jahe**

## ABSTRACT

Name : Devi Tamara

Study Program : Bachelor of degree in midwifery

Title : *The Effect of Giving Boiled Ginger Water on Reducing Emesis Gravidarum in First Trimester Pregnant Women at the Nila Midwife Clinic, West Jakarta*

### **Introduction**

*Emesis gravidarum is a common condition experienced by pregnant women in the first trimester, which can disrupt health and quality of life. This study aims to explore the effect of ginger decoction as a non-pharmacological intervention in reducing nausea and vomiting in pregnant women.*

### **Method**

*This study employs a quantitative design with a pre-test and post-test approach. The subjects consisted of 28 pregnant women in their first trimester experiencing emesis gravidarum at Nila Midwifery Clinic, West Jakarta. Data were collected using a checklist based on the 24-PUQE scale, and statistical analysis was performed using the Wilcoxon Sign Rank test.*

### **Results**

*Before the intervention, 21.4% (6 individuals) of respondents experienced mild nausea and vomiting, while 78.6% (22 individuals) experienced moderate nausea and vomiting. After the administration of ginger decoction, 28.6% (8 individuals) of respondents no longer experienced nausea and vomiting, and only 3.6% (1 individual) still experienced moderate nausea and vomiting. Statistical analysis showed a P-Value of 0.000 ( $p < 0.05$ ), indicating a significant effect of ginger decoction on reducing emesis gravidarum.*

### **Conclusion**

*The administration of ginger decoction has been proven effective in reducing emesis gravidarum in pregnant women during the first trimester. This study suggests that ginger decoction can be considered a non-pharmacological therapy option for managing nausea and vomiting in pregnant women.*

**Keywords :** *Pregnant women in the first trimester, Emesis gravidarum, Ginger decoction.*

## DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS .....	viii
ABSTRAK .....	ix
ABSTRACT .....	x
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR TABEL .....	xv
BAB 1 .....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah, Pertanyaan Penelitian, dan Hipotesis .....	3
1. Rumusan Masalah .....	3
2. Pertanyaan Penelitian .....	4
C. Hipotesis .....	4
D. Tujuan Penelitian .....	4
1. Tujuan Umum .....	4
2. Tujuan Khusus .....	5
E. Manfaat .....	5

BAB 2 .....	7
TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Tinjauan Pustaka .....	7
1. Kehamilan .....	7
2. <i>Emesis Gravidarum</i> .....	11
3. Terapi Non Farmakologis Jahe ( <i>Zingiber</i> ).....	18
B. <i>State Of The Art</i> .....	25
C. Kerangka Teori.....	26
D. Kerangka Konsep .....	27
BAB 3 .....	28
METODOLOGI PENELITIAN .....	28
A. Desain Penelitian .....	28
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	28
C. Populasi dan Subjek Penelitian .....	29
D. Besar Sampel.....	30
E. Definisi Operasional .....	32
F. Instrumen Pengumpulan Data.....	32
G. Analisis Data .....	33
H. Etika Penelitian.....	35
I. Alur Penelitian .....	36
BAB 4 .....	37
HASIL DAN PEMBAHASAN .....	37
A. Hasil Penelitian.....	37
B. Pembahasan .....	39
C. Keunggulan Penelitian .....	44
D. Keterbatasan Penelitian.....	45

BAB 5 .....	46
KESIMPULAN DAN SARAN .....	46
A. Kesimpulan .....	46
B. Saran .....	46
DAFTAR PUSTAKA .....	46
LAMPIRAN .....	49
Lampiran 1 Bukti Bimbingan Konsultasi Skripsi .....	50
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian dari Ketua STIKes RSPAD Gatot Soebroto .	55
Lampiran 3 Surat Keterangan dari Pimpinan Lokasi Penelitian.....	56
Lampiran 4 Instrumen Pengumpulan Data .....	57
Lampiran 5 Surat Lolos Kaji Etik (Ethical Clearance) .....	62
Lampiran 6 Master Tabel Hasil Pengolahan Data .....	63
Lampiran 7 Output Pengumpulan Data.....	65
Lampiran 8 Dokumentasi .....	68

## DAFTAR GAMBAR

Bagan 2.1 Kerangka Teori .....	26
Bagan 2.2 Kerangka Konsep .....	27
Bagan 3.1 Desain Penelitian.....	28
Bagan 3.2 Alur Penelitian .....	36

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Pengukuran Mual Muntah <i>Motherisk Pregnancy-Unique Quantification Of Emesis And Nausea (PUQE)-24</i> .....	17
Tabel 2.2 Standar Operasional Prosedur (SOP) Pemberian Air Rebusan Jahe .....	22
Tabel 2.3 <i>State Of The Art</i> .....	25
Tabel 3.1 Definisi Operasional .....	32
Tabel 4.1 Rata-Rata skor <i>emesis gravidarum</i> sebelum diberikan intervensi .....	37
Tabel 4.2 Rata-Rata skor <i>emesis gravidarum</i> setelah diberikan intervensi .....	38
Tabel 4.3 Hasil Uji <i>Wilcoxon</i> skor <i>emesis gravidarum</i> sebelum dan setelah diberikan intervensi air rebusan jahe .....	39

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kehamilan merupakan peristiwa yang terjadi pada seorang wanita, dimulai dari proses fertilisasi (konsepsi) sampai kelahiran bayi. Proses ini menyebabkan perubahan fisik, mental, dan sosial yang dipengaruhi beberapa faktor fisik, psikologi, lingkungan, sosial budaya, serta ekonomi. Ketidaknyamanan yang sering terjadi dialami ibu hamil terutama pada trimester I adalah mual muntah (*Emesis Gravidarum*) (Sarwinanti dan Istiqomah AN, 2019). Mual dan muntah terjadi karena pengaruh HCG, tonus otot-otot *traktus digestivus* menurun sehingga kemampuan bergerak seluruh *traktus digestivus* juga berkurang (Kusmiyati, 2015) dalam (Huda & Hermawan, 2021). Komplikasi mual dan muntah terjadi pada primigravida sekitar 60 - 80% dan terjadi pada multigravida sekitar 40 - 60%. Pada 1 dari 1.000 gejala ini menjadi lebih berat, tetapi jika tidak segera ditangani hal ini dapat berakibat fatal.

Menurut data *World Health Organization* (WHO, 2019) angka kejadian kasus *emesis gravidarum* sedikitnya mencapai sekitar 12,5% dari seluruh jumlah kehamilan di dunia. Angka kasus kejadian *emesis gravidarum* di dunia yaitu 70%-80% dari jumlah ibu hamil (Haridawati,2020) . Di Indonesia sebanyak 50% - 75% ibu hamil mengalami mual dan muntah pada trimester pertama atau awal-awal kehamilan. Mual dan muntah terjadi pada 60% - 80% primigravida dan 40% -60% multigravida (Zumrotul F, 2023). Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh Nopi Hendriani, dkk pada tahun 2024, Ibu yang melakukan ANC di TPMB Semanan Jakarta Barat diambil pada tanggal 27 Agustus-26 September 2023 sebanyak 55 ibu hamil. Terdapat 18,2% ibu hamil yang mengalami *emesis gravidarum*. Ibu hamil yang mengalami *emesis gravidarum* pada trimester I sebanyak 10 ibu hamil (100%) ini berarti semua ibu hamil Trimester I mengalami *emesis gravidarum* (Ade & Novyani, 2024).

Pemerintah Indonesia khususnya melalui Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan, telah melakukan beberapa langkah untuk menurunkan *emesis gravidarum* pada ibu hamil. Langkah pertama melalui pendidikan kesehatan

dengan memberikan edukasi kepada ibu hamil tentang pentingnya pola makan sehat, hidrasi, dan cara mengatasi *emesis gravidarum*, Langkah kedua dengan pelayanan kesehatan yaitu menyediakan layanan kesehatan yang komprehensif, termasuk pemeriksaan rutin dan konsultasi dengan bidan atau dokter untuk ibu hamil yang mengalami *hiperemesis gravidarum*, Langkah ketiga yaitu promosi minuman kesehatan dengan mengembangkan dan mempromosikan minuman kesehatan seperti minuman jahe yang terbukti dapat membantu mengurangi gejala *emesis gravidarum*, Langkah keempat dengan pemberian suplemen yaitu mengedukasi ibu hamil tentang pentingnya suplemen vitamin, terutama vitamin B6, yang dapat membantu mengurangi *emesis gravidarum* (Kemenkes RI, 2022).

Berdasarkan Studi pendahuluan di TPMB Klinik Bidan Nila Waty Jakarta Barat, Data yang diambil selama 3 bulan yaitu dari 1 September 2024 sampai 30 November 2024 sebanyak 561 ibu hamil yang melakukan ANC. Selanjutnya, data Ibu hamil Trimester I terdapat 213 Ibu hamil dan yang mengalami *emesis gravidarum* pada trimester I sebanyak 93 ibu hamil. Dilihat dari data hasil studi pendahuluan, kemungkinan ibu hamil trimester I yang mengalami *emesis gravidarum* pada bulan desember-januari yaitu sebanyak 31 Ibu hamil. Rata-rata penyebab emesis gravidarum di TPMB klinik bidan nila karena telat makan dan adanya hormon HCG yang meningkat. Cara mengatasi *emesis gravidarum* di TPMB ini dengan cara memberikan obat anti mual yaitu Vitamin B6, Asam folat, dan melakukan terapi pijat 3 jari.

Penelitian yang dilakukan oleh Devy Lestari Nurul Aulia dkk pada tahun 2022 dengan judul penelitian "**Efektivitas Pemberian Air Rebusan Jahe Terhadap Emesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester I**" didapatkan hasil bahwa pemberian air rebusan jahe efektif dalam mengurangi frekuensi *emesis gravidarum* (mual dan muntah) pada ibu hamil trimester pertama. Terdapat penurunan signifikan, rata-rata frekuensi *emesis gravidarum* sebelum dan sesudah intervensi setelah mengkonsumsi air rebusan jahe. Penelitian ini mendukung penggunaan jahe sebagai alternatif non-farmakologis untuk mengatasi mual dan muntah selama kehamilan (lestari nurul aulia et al., 2022). Adapun penelitian lain yang dilakukan oleh Retno Widowati dkk tahun 2020 dengan judul penelitian "**Penyuluhan dan Pemberian Minuman Madu Jahe Pada Ibu Hamil**

**Trimester Satu Dengan Emesis Gravidarum"** didapatkan hasil bahwa kegiatan penyuluhan mengenai minuman madu jahe untuk ibu hamil trimester pertama yang mengalami *emesis gravidarum* di Puskesmas Legok, Kabupaten Tangerang, menunjukkan hasil yang positif. Program ini melibatkan 20 peserta dan memberikan edukasi tentang *emesis gravidarum* serta manfaat konsumsi madu jahe. Setelah tujuh hari mengonsumsi minuman jahe terdapat penurunan signifikan dalam intensitas mual muntah yang dialami. Hal ini menegaskan pentingnya pendekatan non-farmakologis, seperti penggunaan jahe dan madu, terbukti efektif dan memiliki efek samping lebih sedikit dibandingkan dengan pengobatan tradisional (Widowati et al., 2020).

Apabila *emesis gravidarum* terjadi terus menerus dan tidak ditangani dengan baik maka akan menimbulkan gejala mual muntah yang berat menjadi hiperemesis gravidarum yang memiliki efek buruk bagi kesehatan ibu dan janin, sehingga keadaan ini dapat memperlambat peredaran darah sehingga suplai oksigen dan makanan ke jaringan juga ikut berkurang hal ini dapat menimbulkan kerusakan jaringan yang membahayakan kesehatan ibu dan janin. Mual dan muntah yang berlebihan (*hiperemesis gravidarum*) dapat mengakibatkan ibu hamil mengalami dehidrasi karena banyaknya cairan yang keluar dan kurangnya pemasukan nutrisi pada saat ibu hamil mengalami mual muntah. Sedangkan dampak yang mungkin terjadi pada janin antara lain, yaitu terhambatnya perkembangan janin (*IUGR*), *premature*, kelainan konginetal seperti *hidrocephalus*, *anecephal*, *omfalokel* bahkan sampai kematian baik di dalam kandungan (*IUFD*) maupun setelah dilahirkan (Aryasih et al., 2022)

Berdasarkan uraian data diatas, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul “ Pengaruh Pemberian Air Rebusan Jahe Terhadap Penurunan Emesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester I Di Klinik Bidan Nila Jakarta Barat ”.

## **B. Rumusan Masalah, Pertanyaan Penelitian, dan Hipotesis**

### **1. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti membuat rumusan masalah dalam penelitian ini bertujuan untuk mengurangi mual muntah pada ibu

hamil trimester I dikarenakan masih banyak ibu hamil trimester I yang mengalami emesis gravidarum dan belum mengetahui cara mengatasi. Maka pertanyaan peneliti adalah “Apakah Terdapat Pengaruh Pemberian Air Rebusan Jahe Terhadap Penurunan Emesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester I Di Klinik Bidan Nila Jakarta Barat”

## **2. Pertanyaan Penelitian**

- a. Bagaimanakah rata-rata skor *emesis gravidarum* Pada Ibu Hamil Trimester I sebelum diberikan intervensi Air Rebusan Jahe Terhadap Penurunan *Emesis Gravidarum* Pada Ibu Hamil Trimester I Di Klinik Bidan Nila Jakarta Barat?
- b. Bagaimanakah rata-rata skor *emesis gravidarum* Pada Ibu Hamil Trimester I sesudah diberikan intervensi Air Rebusan Jahe Terhadap Penurunan *Emesis Gravidarum* Pada Ibu Hamil Trimester I Di Klinik Bidan Nila Jakarta Barat?
- c. Bagaimanakah Pengaruh Pemberian Air Rebusan Jahe Terhadap Penurunan *Emesis Gravidarum* Pada Ibu Hamil Trimester I Di Klinik Bidan Nila Jakarta Barat?

## **C. Hipotesis**

1. Ha: Adanya pengaruh pemberian Air Rebusan Jahe terhadap *Emesis Gravidarum* Di Wilayah Klinik Bidan Nila Jakarta Barat.
2. Ho: Tidak ada pengaruh pemberian Air Rebusan Jahe terhadap *Emesis Gravidarum* Di Wilayah Klinik Bidan Nila Jakarta Barat.

## **D. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Adapun tujuan umum dalam penelitian ini adalah diketahui Pengaruh Pemberian Air Rebusan Jahe Terhadap Penurunan *Emesis Gravidarum* Pada Ibu Hamil Trimester I Di Klinik Bidan Nila Jakarta Barat.

## 2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui rata-rata skor *emesis gravidarum* Pada Ibu Hamil Trimester I sebelum diberikan intervensi Air Rebusan Jahe Terhadap Penurunan *Emesis Gravidarum* Pada Ibu Hamil Trimester I Di Klinik Bidan Nila Jakarta Barat.
- b. Diketahui rata-rata skor *emesis gravidarum* Pada Ibu Hamil Trimester I sesudah diberikan intervensi Air Rebusan Jahe Terhadap Penurunan *Emesis Gravidarum* Pada Ibu Hamil Trimester I Di Klinik Bidan Nila Jakarta Barat.
- c. Diketahui Pengaruh Pemberian Air Rebusan Jahe Terhadap Penurunan *Emesis Gravidarum* Pada Ibu Hamil Trimester I Di Klinik Bidan Nila Jakarta Barat.

## E. Manfaat

### 1. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini nantinya akan memberikan masukan dan menambah pengetahuan dan pengalaman tentang Pengaruh Pemberian Air Rebusan Jahe Terhadap Penurunan *Emesis Gravidarum* Pada Ibu Hamil Trimester I Di Klinik Bidan Nila Jakarta Barat.

### 2. Bagi TPMB Klinik Bidan Nila

Hasil penelitian ini bisa dijadikan bahan masukan bagi TPMB Klinik Bidan Nila Jakarta Barat dalam penanggulangan pengobatan non farmakologi khususnya Pemberian Air Rebusan Jahe Terhadap Penurunan *Emesis Gravidarum* Pada Ibu Hamil Trimester I Di Klinik Bidan Nila Jakarta Barat.

### 3. Bagi Responden

Hasil penelitian ini bisa menjadi bahan pertimbangan untuk pengobatan non-farmakologi dengan Pemberian Air Rebusan Jahe Terhadap Penurunan *Emesis Gravidarum* Pada Ibu Hamil Trimester I Di Klinik Bidan Nila Jakarta Barat.

### 4. Bagi Institusi

Memberikan informasi dan menambah wawasan tentang terapi non farmakologi manfaat pengobatan non farmakologi dengan Pemberian Air

Rebusan Jahe Terhadap Penurunan *Emesis Gravidarum* Pada Ibu Hamil Trimester I.

## **BAB 2**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Tinjauan Pustaka**

##### **1. Kehamilan**

###### **a. Definisi Kehamilan**

Kehamilan merupakan pertumbuhan dan perkembangan janin intrauterin mulai sejak konsepsi dan berakhir hingga persalinan. Kehamilan mempengaruhi tubuh ibu secara keseluruhan dengan menimbulkan perubahan-perubahan fisiologi yang terjadi di seluruh sistem organ, sebagian besar perubahan pada tubuh ibu disebabkan oleh kerja hormon. Perubahan ini terjadi akibat adanya ketidakseimbangan hormon progesteron dan estrogen atau hormon kewanitaan yang ada di dalam tubuh ibu sejak terjadinya proses kehamilan (Bella Puspa Sari, 2021).

Kehamilan adalah suatu peristiwa yang dinantikan oleh setiap keluarga. Betapa indahnya keluarga ketika buah hati hadir menjadi ikatan cinta suami istri. Kehamilan menjadi peristiwa indah yang tak terlupakan dengan segenap harap-harap cemas sekaligus bahagia, mereka menantikan lahirnya si buah hati kedunia. Sayangnya terkadang pasangan suami istri tidak mempersiapkan diri bagaimana melahirkan sang bayi dengan lancar, aman, nyaman, dan selamat.

Kehamilan merupakan suatu mata rantai yang berkesinambungan dimulai dari ovulasi pelepasan ovum, terjadi migrasi spermatozoa, dan ovum. Proses konsepsi, nidasi (implantasi pada endometrium, pembentukan plasenta dan tumbuh kembang hasil konsepsi hingga kira-kira 280 hari (40 minggu) dan tidak lebih dari 300 hari (43 minggu) (Saragih, 2019).

###### **b. Klasifikasi Kehamilan**

Kehamilan dibagi menjadi tiga periode yaitu sebagai berikut:

1. Kehamilan trimester I, yaitu dari 0-12 minggu
2. Kehamilan trimester II, yaitu dari 12-28 minggu
3. Kehamilan trimester III, yaitu dari 28-40 minggu

###### **c. Tanda-Tanda Kehamilan**

Tanda pasti hamil menurut (Nugroho,2014) dalam penelitian (Bella Puspa Sari, 2021) yaitu sebagai berikut:

a) Gerakan janin dalam rahim

Gerakan janin ini harus dapat diraba dengan jelas oleh pemeriksa. Gerakan janin baru dapat dirasakan pada usia kehamilan sekitar 20 minggu

b) Denyut jantung janin (DJJ)

Dapat didengar pada usia 12 minggu dengan menggunakan alat *fetal electrocardiogram (Doppler)*. Dengan stetoskop Laenec, DJJ baru dapat didengar pada usia kehamilan 18-20 minggu (Pantiwati ika, dan saryano 2017) dalam penelitian (Bella Puspa Sari, 2021).

c) Bagian-bagian janin

Bagian-bagian janin yaitu bagian besar janin (kepala dan bokong) serta bagian kecil janin (lengan dan kaki) dapat diraba dengan jelas pada usia kehamilan lebih tua (trimester akhir). Pada kehamilan muda bagian janin ini dapat dilihat dari lebih sempurna lagi menggunakan *Ultrasonografi (USG)*.

d) Kerangka Janin

Dengan menggunakan USG dapat terlihat gambaran janin berupa ukuran kantong janin, panjangnya janin, dan diameter biparietalis hingga dapat diperkirakan tuanya kehamilan.

**d. Ketidaknyamanan Dalam Kehamilan Trimester I**

Kehamilan akan menimbulkan perasaan tidak nyaman. Hal ini merupakan kondisi yang normal pada wanita hamil. Menurut (Pantiwati ika, dan saryano 2017) dalam penelitian (Bella Puspa Sari, 2021), ketidaknyamanan seorang wanita hamil pada saat kehamilan trimester I adalah:

a. Payudara

Tanda dan gejalanya adalah payudara terasa nyeri dan terasa penuh atau tegang, pengeluaran kolostrum, penghitaman kulit atau hiperpigmentasi. Adapun penyebabnya seperti stimulasi hormonal

yang menyebabkan pigmentasi, adanya peningkatan pembentukan pembuluh darah (vaskularisasi).

b. Peningkatan frekuensi urinasi

Tanda dan gejalanya adalah pengeluaran air kencing yang tidak dapat ditahan saat batuk, bersin dan tertawa. Penyebabnya adalah berkurangnya kapasitas kandung kencing akibat penekanan rahim.

c. Rasa lemah dan mudah lelah

Penyebab lemah dan mudah lelah itu adalah karena meningkatkan metabolisme, peningkatan hormon estrogen/ progesteron, relaxin dan Human Chorionic Gonadotropin (HCG).

d. *Emesis gravidarum* atau *Morning Sickness*

Gejala awal kehamilan seperti rasa mual dan muntah disertai pusing merupakan ketidaknyaman yang sering dirasakan, kebiasaan mual dan muntah ini menjadikan ibu hamil jarang makan yang secara langsung mengakibatkan janin dan ibu hamil kekurangan nutrisi. Hal ini bisa diatasi dengan diet ibu hamil dan meminta resep dokter, obat untuk mengurangi rasa mual dan tetap aman bagi janin.

**e. Kebutuhan Dasar Ibu Hamil Trimester I**

a. Kebutuhan Fisik Ibu Hamil

1) Oksigen

Kebutuhan oksigen adalah kebutuhan utama pada manusia termasuk ibu hamil. Berbagai gangguan pernafasan bisa terjadi pada saat hamil sehingga akan mengganggu pemenuhan kebutuhan oksigen pada ibu, sehingga berpengaruh pada bayi yang dikandungnya.

2) Nutrisi dalam kehamilan

Pada saat hamil ibu harus makan-makanan yang mengandung nilai gizi bermutu tinggi, walaupun bukan makanan yang mahal harganya. Gizi pada waktu hamil harus ditingkatkan hingga 300 kalori perhari, ibu hamil seharusnya mengkonsumsi makanan yang mengandung protein, zat besi, dan cukup cairan (menu seimbang).

### 3) Pakaian selama kehamilan

Pada dasarnya pakaian apa saja bisa dipakai, baju hendaknya yang longgar dan mudah dipakai, serta bahan yang mudah menyerap keringat.

### 4) Eliminasi (BAB/BAK)

Saat berkemih terdapat residu (sisa) yang memudahkan infeksi kandung kemih untuk melancarkan dan mengurangi infeksi kandung kemih dengan minum dan menjaga kebersihan sekitar alat kelamin

### 5) *Personal Hygiene*

Kebersihan harus dijaga pada masa kehamilan, mandi dianjurkan sedikitnya dua kali sehari dan kebersihan diri terutama lipatan kulit (ketiak, bawah buah dada, daerah genitalia) dengan cara dibersihkan dengan air dan dikeringkan.

### 6) Seksual

Selama kehamilan berjalan normal, koitus diperbolehkan sampai akhir kehamilan, meskipun beberapa ahli berpendapat sebaiknya tidak lagi berhubungan seks selama 14 hari menjelang kelahiran.

### 7) Mobilisasi

Ibu hamil boleh melakukan kegiatan fisik biasa selama tidak terlalu melelahkan. Ibu hamil dapat melakukan pekerjaan seperti menyapu, mengepel, memasak dan mengajar. Semua pekerjaan tersebut harus sesuai dengan kemampuan wanita tersebut dan mempunyai cukup waktu untuk istirahat.

### 8) Tidur

Jadwal istirahat dan tidur perlu diperhatikan dengan baik karena istirahat dan tidur teratur dapat meningkatkan kesehatan jasmani dan rohani untuk kepentingan perkembangan dan pertumbuhan janin. Tidur pada malam hari selama kurang lebih 8 jam dan tidur pada siang hari selama 1 jam.

b. Kebutuhan psikologis ibu hamil

1) Support keluarga

Tugas keluarga yang saling melengkapi dan dapat menghindari konflik adalah dengan cara pasangan merencanakan untuk kedatangan anaknya, mencari informasi bagaimana menjadi ibu dan ayah, suami mempersiapkan peran sebagai kepala keluarga.

2) Support dari Tenaga Kesehatan

Peran bidan dalam perubahan dan adaptasi psikologis adalah dengan memberi support atau dukungan moral, meyakinkan bahwa ibu dapat menghadapi kehamilannya dan perubahan yang dirasakan adalah sesuatu yang normal.

## 2. *Emesis Gravidarum*

### a. Definisi *Emesis Gravidarum*

Mual muntah atau dalam bahasa medis disebut *emesis gravidarum* atau *morning sickness* merupakan suatu keadaan mual yang terkadang disertai muntah (frekuensi kurang dari 5 kali). Penyebab pasti morning sickness belum diketahui dengan jelas, akan tetapi mual dan muntah dianggap sebagai masalah multi factorial. Teori yang berkaitan adalah faktor hormonal, sistem vestibular, pencernaan, psikologis, hyperolfaction, genetik dan faktor evolusi. Berdasarkan suatu studi prospektif pada 9000 wanita hamil yang mengalami mual muntah, didapatkan hasil resiko mual muntah meningkat pada primigravida, wanita yang pendidikannya kurang, merokok, kelebihan berat badan atau obesitas, memiliki riwayat mual dan muntah pada kehamilan sebelumnya.

Berdasarkan penelitian Carolin Bunga & Aisha Hairul (2019) *Emesis Gravidarum* dalam keadaan normal tidak banyak menimbulkan efek negatif terhadap kehamilan dan janin, hanya saja apabila emesis gravidarum ini berkelanjutan berubah menjadi *Hiperemesis Gravidarum*. Penelitian ini juga didukung oleh teori yang diungkapkan oleh Runiari (2010) bahwa Mual dan muntah pada kehamilan biasanya bersifat ringan dan merupakan kondisi yang dapat dikontrol. Kondisi tersebut terkadang

berhenti pada trimester pertama namun pengaruhnya menimbulkan gangguan nutrisi, dehidrasi, kelemahan, penurunan berat badan, serta ketidakseimbangan elektrolit.

Hampir separuh dari wanita hamil mengalami *morning sickness* keadaan ini dimulai dari trimester pertama dan baru berhenti pada bulan keempat atau kelima. *Morning sickness* sangatlah mengganggu banyak wanita hamil kehilangan berat badan yang cukup drastis karena mual, muntah-muntah dan kehilangan nafsu makan. Sementara para dokter, orang tua, teman di sekitar mereka tetap menganjurkan untuk makan dan minum karena khawatir terganggunya perkembangan bayi.

## **b. Perbedaan Tingkatan Mual**

Manifestasi yang sering dijumpai pada *traktus gastrointestinal* adalah *morning sickness*, *emesis gravidarum* dan hiperemesis gravidarum. Dibawah ini dijabarkan perubahan dan berbagai keluhan yang menyertainya (Hanifa et al., 2024)

### *a. Morning Sickness*

Pusing pada saat bangun pagi karena terjadi iskemia relatif akibat turunnya aliran darah menuju otak sehingga glukosa ke arah sistem saraf pusat berkurang. Cara mengatasi jangan terlalu cepat berjalan dari tempat tidur, duduk dengan tenang sambil beradaptasi pada posisi duduk sehingga pusing berkurang, minum teh hangat agak manis, setelah pusing hilang baru kemudian diikuti dengan aktivitas biasa.

### *b. Emesis Gravidarum*

Mual dan muntah beberapa kali terutama pada pagi hari tidak menyebabkan gangguan semua aktivitas sehari-hari. Cara mengatasinya sama dengan *morning sickness* obat yang diperlukan adalah anti mual, mengganti cairan yang keluar dengan minuman elektrolit.

### c. *Hiperemesis Gravidarum*

*Hiperemesis Gravidarum* Mual dan muntah berlebihan sehingga mengganggu aktivitas sehari-hari. Cara mengatasinya dengan terapi intensif, dan terminasi kehamilan.

#### c. **Faktor Penyebab**

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi *Emesis Gravidarum* yaitu:

##### 1. Faktor Psikologis

Faktor psikologis yang meliputi takut terhadap kehamilan dan persalinan, rumah tangga retak atau takut terhadap tanggung jawab sebagai ibu dapat mengakibatkan konflik mental yang memperberat mual muntah sebagai ekspresi terhadap keengganan menjadi hamil. Masalah psikologis dapat menjadi predisposisi beberapa wanita untuk mengalami mual muntah dalam kehamilan atau memperburuk gejala yang sudah ada atau mengurangi kemampuan untuk mengatasi gejala normal. Syok dan adaptasi yang dibutuhkan jika kehamilan ditemukan kembar atau kehamilan yang terjadi dalam waktu berdekatan juga dapat menjadi faktor emosional yang membuat mual muntah menjadi lebih berat.

##### 2. Faktor Lingkungan

Kondisi lingkungan juga turut menjadi faktor yang mempengaruhi perkembangan janin. Contoh, polusi udara dari kendaraan bermotor. Menurut studi dari Amerika Serikat dalam jurnal Epidemiologi dan Kesehatan Komunitas tingginya paparan polusi dari asap kendaraan bermotor pada awal dan akhir kehamilan bisa menyebabkan janin tidak tumbuh dengan baik, sehingga lahir dengan berat yang rendah.

##### 3. Faktor Sosial dan Budaya

Perilaku keluarga yang tidak mengizinkan seorang wanita hamil meninggalkan rumah untuk memeriksakan kehamilannya merupakan budaya yang menghambat keteraturan kunjungan ibu hamil memeriksakan kehamilannya.

#### **d. Penyebab Mual Muntah**

Penyebab mual dan muntah dianggap sebagai masalah multifaktorial. Teori yang berkaitan adalah faktor hormonal, sistem vestibular, pencernaan, psikologis, hyperolfaction, genetik dan faktor evolusi. Berdasarkan studi prospektif pada 9000 wanita hamil yang mengalami mual muntah, didapatkan hasil resiko mual muntah meningkat pada primigravida, wanita yang berpendidikan kurang, merokok, kelebihan berat badan atau obesitas, memiliki riwayat mual muntah pada kehamilan sebelumnya. *Emesis gravidarum (morning sickness)* berhubungan dengan level HCG. HCG menstimulasi produksi estrogen pada ovarium.

Estrogen diketahui meningkatkan mual dan muntah. Peningkatan estrogen dapat memancing peningkatan keasaman lambung yang membuat ibu merasa mual. Teori lain mengatakan bahwa sel-sel plasenta (*villi coriolis*) yang menempel pada dinding rahim awalnya ditolak oleh tubuh karena dianggap benda asing. Reaksi imunologik inilah yang memicu terjadinya reaksi mual-mual. Perubahan metabolik glikogen hati akibat kehamilan juga dianggap sebagai penyebab mual dan muntah. Ada beberapa peneliti yang menyebutkan penyebab mual muntah disebabkan oleh faktor psikologis, seperti kehamilan yang tidak direncanakan, tidak nyaman atau tidak diinginkan, beban pekerjaan akan menyebabkan penderitaan batin.

#### **e. Tingkatan Mual Muntah**

Batasan yang jelas antara mual yang masih fisiologi dalam kehamilan dengan hiperemesis tidak ada tetapi bila keadaan umum penderita terpengaruh sebaiknya dianggap sebagai *hiperemesis gravidarum* (Prawirohardjo, 2012) dalam penelitian (Adnyani, 2021) Menurut berat dan ringannya gejala, dibagi menjadi tiga gejala yaitu:

### 1. Stadium Pertama

Mual dapat dijelaskan sebagai perasaan yang sangat tidak enak di belakang tenggorokan dan epigastrium sering menyebabkan muntah. Terdapat berbagai aktivitas saluran cerna yang berkaitan dengan mual seperti meningkatnya saliva, menurunnya tonus lambung dan peristaltik.

### 2. Stadium Kedua

*Retching* merupakan suatu usaha involunter untuk muntah, sering kali menyertai mual dan terjadi sebelum muntah terdiri atas gerakan pernafasan spasmodik melawan glotis dan gerakan inspirasi dinding dada dan diafragma.

### 3. Stadium Ketiga

Muntah merupakan suatu refleks yang menyebabkan dorongan ekspirasi isi lambung dan usus ke mulut. Pusat muntah menerima masukan dari korteks serebral, organ vestibular, daerah pemicu kemoreseptor.

## f. Patofisiologi

Beberapa orang mengatakan bahwa perasaan mual adalah akibat dari meningkatnya kadar estrogen oleh karena keluhan ini terjadi pada trimester pertama. Pengaruh fisiologik hormon estrogen ini tidak jelas, mungkin berasal dari sistem saraf pusat akibat berkurangnya pengosongan lambung. Penyesuaian terjadi pada kebanyakan wanita hamil, meskipun demikian mual dan muntah dapat berlangsung berbulan-bulan.

*Emesis Gravidarum* akan bertambah berat menjadi *hiperemesis gravidarum* menyebabkan ibu muntah terus menerus tiap kali minum maupun makan, akibatnya tubuh ibu sangat lemah, muka pucat, dan frekuensi buang air kecil menurun drastis sehingga cairan tubuh semakin berkurang dan darah menjadi kental (hemokonsentrasi) yang dapat memperlambat peredaran darah yang berarti konsumsi oksigen dan makanan ke jaringan juga ikut berkurang, kekurangan makanan dan

oksigen akan menimbulkan kerusakan jaringan yang dapat membahayakan kesehatan ibu dan perkembangan janin (Hidayati, 2009) dalam penelitian (Wulandari et al., 2023).

#### **g. Pengukuran Mual Muntah**

Kewenangan bidan pada kasus *emesis gravidarum* adalah melakukan penatalaksanaan pada *emesis gravidarum* ringan dan sedang untuk dilakukannya pengalihan asuhan. Instrumen yang dapat digunakan oleh bidan untuk menilai *emesis gravidarum* yaitu dengan *Pregnancy-Unique Quantification Of Emesis/Nausea (PUQE)*. Alat pengukur yang gunanya untuk mengukur keparahan pada *emesis gravidarum* selama kehamilan adalah skala *24-PUQE (Pregnancy-Unique Quantification of Emesis and Nausea)*, instrumen ini dibuat dan dirancang guna mengukur tingkat keparahan pada *emesis gravidarum*, *24-PUQE (Pregnancy-Unique Quantification of Emesis and Nausea)* ini terdiri dari beberapa instrument pertanyaan yang mana ditujukan khusus untuk ibu hamil guna mengevaluasi frekuensi *emesis gravidarum* dampak pada kehidupan sehari-hari juga intensitas gejala yang diderita.

Pertanyaan di dalam instrumen ini mencakup beberapa aspek seperti frekuensi *emesis gravidarum* ibu hamil, waktu dampak pada pola makan dan minum serta terpengaruhnya pada aktivitas sosial dan pekerjaan yang ibu lakukan. Hasil dari pengisian nya instrument ini akan membuahkan score yang berindikasi pada tingkat *emesis gravidarum* pada ibu hamil. Semakin tinggi jumlah skor yang di hasilkan maka semakin berat juga tingkat *emesis gravidarum* yang dialami oleh ibu saat hamil. Instrumen ini dapat membantu tenaga profesional kesehatan untuk mengevaluasi tingkat keparahan juga dampak dari emesis itu sendiri. Dengan informasi tersebut, sebuah penanganan yang tepat dapat dilakukan, seperti contoh nya perawatan medis berkelanjutan serta perubahan pola makan yang tepat juga manajemen gejala-gejala lain. Ini dapat sangat membantu ibu hamil dalam mendapatkan jenis keperawatan

yang tepat dan sesuai sehingga mereka bias mengatasi kejadian *emesis gravidarum* selama kehamilan dengan lebih tepat dan baik (Hada, 2021).

Berikut adalah tabel pengukuran mual muntah dalam 12 jam dan 24 jam:

- a. Instrumen Kuesioner *24-PUQE Scale (Pregnancy-Unique Quantification of emesis and nausea)*

**Tabel 2.1 Pengukuran Mual Muntah *Motherisk Pregnancy-Unique Quantification Of Emesis And Nausea (PUQE)-24***

NO.	Pertanyaan	Jawaban					Keterangan
1.	Dalam 24 jam terakhir, berapa lama anda merasa mual atau nyeri pada perut?	Tidak sama sekali (1 poin)	1 jam atau kurang (2 poin)	2-3 jam (3 poin)	4-6 jam (4 poin)	> 6 jam (5 poin)	
2.	Dalam 24 jam berapa kali anda muntah?	Tidak muntah (1 poin)	1-2 kali (2 poin)	3-4 kali (3 poin)	5-6 kali (4 poin)	$\geq 7$ kali (5 poin)	
3.	Dalam 24 jam, berapa kali anda mengalami muntah namun tidak ada yang dikeluarkan?	Tidak pernah (1 poin)	1-2 kali (2 poin)	3-4 kali (3 poin)	5-6 kali (4 poin)	$\geq 7$ kali (5 poin)	

**Sumber:** (Hada, 2021), (Bella Puspa Sari, 2021).

Skor yang didapatkan dari penilaian di kategorikan kedalam :

- Tidak mengalami mual dan muntah bila nilai indeks *PUQE-24* = 3
- Mual dan muntah ringan bila nilai indeks *PUQE-24* = 4-6
- Mual dan muntah sedang bila nilai indeks *PUQE-24* = 7-12
- Mual dan muntah berat bila nilai indeks *PUQE-24* = 13-15

### **3. Terapi Non Farmakologis Jahe (*Zingiber*)**

#### **a. Definisi Jahe (*Zingiber*)**

Jahe merupakan salah satu jenis komoditas tanaman obat yang tergolong tinggi peminatnya baik didalam maupun diluar negeri. Sebagian besar rimpang jahe digunakan untuk bahan baku makanan berupa asinan jahe, permen jahe, dan minuman atau instan jahe. Hampir semua obat fitofarmaka yang diproduksi didalam negeri menggunakan bahan baku jahe kecuali sebagai bahan tambahan untuk produk obat tertentu, sebagian besar simplisia jahe digunakan oleh industri obat tradisional dan industri kecil obat tradisional sebagai bahan baku jamu.

Jahe adalah tanaman dengan sejuta khasiat yang telah dikenal sejak lama. Jahe merupakan salah satu rempah penting. Rimpangnya sangat banyak manfaatnya, antara lain sebagai bumbu masak, minuman, serta permen dan juga digunakan dalam ramuan obat tradisional. Keunggulan pertama jahe adalah kandungan minyak atsiri yang punya efek yang menyegarkan dan memblokir reflek muntah, sedangkan gingerol dapat melancarkan darah dan saraf-saraf bekerja dengan baik. Hasilnya ketegangan bisa dicairkan, kepala jadi segar, mual muntah pun ditekan. Aroma harum jahe dihasilkan oleh minyak atsiri, sedangkan oleoresin menyebabkan rasa pedas yang menghangatkan tubuh dan mengeluarkan keringat.

Jahe bekerja menghambat reseptor serotonin dan menimbulkan efek anti emetik pada sistem gastrointestinal dan sistem susunan saraf pusat. Efek jahe pada susunan saraf pusat ditunjukkan pada percobaan binatang dengan gingerol, terdapat penurunan frekuensi muntah. Jahe juga merupakan stimulan aromatik yang kuat. Disamping dapat mengendalikan muntah dengan meningkatkan gerakan peristaltik usus. Beberapa studi menyebutkan bahwa jahe mempunyai efek yang bermanfaat terhadap pencegahan kanker, mual dan muntah saat kehamilan, mual muntah pada pasien kemoterapi, dan mual muntah setelah tindakan operasi.

## b. Kandungan Jahe (*Zingiber*)

Di dalam rimpang jahe mengandung 1-3% minyak atsiri, yang kandungan kimia utamanya adalah *Zingiberen* dan  **$\beta$ -bisabolen**. Rasa pedas dan tajam dihasilkan oleh campuran senyawa fenol yang disebut *gingerol*, *gingerol*, *ginger dion*, *dihidro ginger dion*, dan *shogaol*. *Shogaol* dihasilkan dari proses dehidrasi dan degradasi *gingerol* serta terbentuk selama pengeringan dan ekstraksi. *Shogaol* lebih pedas dan tajam daripada *gingerol*, yang faktanya bahwa jahe kering lebih pedas dari jahe segar. Jahe memiliki beberapa kandungan kimia yang berbeda. Faktor yang dapat mempengaruhi kandungan kimia jahe yaitu jenis jahe, unsur tanah, umur panen, dan pengolahan rimpang jahe. Komponen yang terkandung dalam jahe yaitu air 80,9%, protein 2,3%, lemak 0,9%, mineral 1 2%, serat 2-4% , dan karbohidrat 12,3%. Komposisi kimia jahe dalam 100 gr. (Putri Maria, 2019). Manfaat jahe sebagai bahan obat herbal, Swari (2017), Anon.(2018), dan Hafida (2019) menyatakan bahwa jahe merupakan bahan obat herbal yang aman, efektif dan memiliki khasiat yang tinggi untuk kesehatan.

Menurut Swari (2017), jahe berkhasiat untuk mencegah gangguan pencernaan, mengurangi nyeri otot dan sendi (karena aktivitas *gingerol*, *gingerdione*, *zingeron* dan *oleoresin*, meningkatkan kesuburan pria (karena efek afrodisiak/ merangsang daya seksual), dan mengobati penyakit arthritis. Kandungan senyawa kimia aktif *gingerol*, *zingeron*, *shogaol*, *gingerol* dan *zingiberen* dalam jahe menyebabkan jahe memiliki khasiat yang besar untuk kesehatan seperti menurunkan berat badan, menjaga kesehatan jantung, mengatasi mabuk kendaraan, mengatasi masalah pencernaan, meredakan penyakit mual dan muntah pada wanita yang sedang hamil, mencegah kanker usus, mengobati sakit kepala dan alergi, memperbaiki sistem kekebalan tubuh, dan mengatasi penyakit terkait dengan gangguan tenggorokan.

Jahe merupakan bahan obat herbal yang berkhasiat untuk meredakan batuk dan radang tenggorokan, menurunkan kadar kolesterol

jahat, meredakan sakit kepala, mengatasi rematik, menurunkan berat badan, menjaga kesehatan jantung, mengatasi mual dan masalah pencernaan, mencegah radang usus, meningkatkan sistem kekebalan tubuh, dan menyembuhkan penyakit asma (Ansori, U. Manual, 2022).

### c. Manfaat Jahe (Zingiber)

#### 1. Mengurangi Mual Muntah

Jahe mentah atau minuman jahe adalah cara termudah untuk mengatasi mual baik karena masuk angin, mabuk kendaraan, atau akibat pengobatan kanker, wanita hamil yang mengalami *morning sickness* juga dapat menggunakan jahe untuk meredakan mual. Jahe juga berkhasiat sebagai anti mual muntah dan dapat digunakan para ibu hamil mengurangi morning sickness. Penelitian menunjukkan bahwa jahe sangat efektif menurunkan metoklopramid senyawa penginduksi mual dan muntah. Menurut German Federal *Health Agency*, jahe efektif untuk mengobati gangguan pencernaan dan pencegahan gejala *morning sickness*.

#### 2. Mengatasi Stroke Dan Jantung

Jahe memiliki khasiat anti pembekuan darah atau antikoagulan melebihi bawang putih. Oleh karena itu, jahe sangat bermanfaat untuk menurunkan kadar kolesterol karena dapat mengurangi penyerapan kolesterol dalam darah dan hati. Penelitian tentang jahe dilakukan oleh ahli tanaman obat jepang mereka menemukan bahwa jahe menurunkan tekanan darah yang membeku tersebut, serangan stroke bisa dihindari dengan rajin mengkonsumsi jahe.

Salah satu komponen yang paling utama dari jahe yaitu gingerol ini yang memiliki sifat antikoagulan, yaitu mencegah penggumpalan darah. Jadi, jahe mampu mencegah tersumbatnya pembuluh darah yang tak lain merupakan penyebab utama stroke dan mencegah serangan jantung. Dengan peredaran darah yang lancar dan terhindar dari pembekuan, gejala stroke tidak lagi menjadi ancaman. Pada umumnya,

yang digunakan sebagai obat untuk stroke adalah jahe merah tetapi jahe putih atau kuning pun tidak kalah bermanfaatnya untuk mencegah dan mengobati penderita stroke.

#### **d. Pengolahan Jahe (Zingiber)**

Bahan:

- 1) 250 gram jahe besar
- 2) 50 gram gula merah
- 3) 1000 ml air

Cara membuat :

- 1) Cuci bersih jahe, Kupas kulitnya tipis-tipis
- 2) Geprek jahe sampai mekar dan masak di wajan kemudian masukan gula, kemudian tunggu sampai mendidih
- 3) Minum jahe selama hangat
- 4) Konsumsi 2 kali sehari pagi dan sore hari

#### **e. Frekuensi Pemberian**

Pemberian air rebusan jahe pada Ibu hamil trimester I yang mengalami *emesis gravidarum* dengan cara sebagai berikut: 250 gram jahe besar, 50 gram gula merah, 1000 ml air, diolah untuk 10 orang ibu hamil yang mengalami *emesis gravidarum*, kemudian diberikan tiap ibu hamil 100 ml minuman jahe pada pagi dan sore hari pemberian air rebusan jahe diberikan selama 3 hari diminum atau dikonsumsi saat pagi dan malam hari. Jahe berkhasiat sebagai profilaksis dan detoksifikasi selain itu kandungan gingerol dalam jahe dapat menghambat muntah dan migrain dalam kehamilan (Wulandari et al., 2023). Adapun Standar Operasional Prosedur (SOP) dalam pemberian air rebusan jahe adalah sebagai berikut :

Tabel 2.2 Standar Operasional Prosedur (SOP) Pemberian Air Rebusan Jahe

NO.	KOMPONEN	SOP PEMBERIAN AIR REBUSAN JAHE
1.	Pengertian	Air rebusan jahe adalah minuman tradisional yang dibuat dengan merebus jahe dalam air panas. Minuman ini dikenal memiliki banyak manfaat kesehatan antara lain yaitu untuk mengatasi mual muntah
2.	Tujuan	a. Sebagai acuan pemberian air rebusan jahe pada ibu hamil dengan <i>emesis gravidarum</i> b. Mengurangi rasa mual dan muntah
3.	Kebijakan	Pemberian air rebusan jahe ini dapat diminum pada pagi dan malam hari selama 3 hari sebanyak 100 ml sekali minum.
4.	Persiapan Responden	Ibu hamil trimester I dengan keluhan mual muntah ( <i>emesis gravidarum</i> )
5.	Alat dan Bahan	a. Jahe  b. Air  c. Gula merah  d. Panci  e. Centong

		 <p>f. Gelas atau botol</p>  <p>g. Label</p>  <p>h. Sarung tangan</p> 
6.	Penatalaksanaan	<p>a. Perkenalan diri kepada pasien dan menjelaskan tujuan dan tindakan yang akan dilakukan</p> <p>b. Lakukan cuci tangan terlebih dahulu</p> <p>c. Atur posisi pasien senyaman mungkin</p> <p>d. Ukur skor mual muntah pasien sebelum diberikan air rebusan jahe dengan pre-test</p> <p>e. Air rebusan jahe diberikan kepada ibu hamil trimester I selama 3 hari berturut-turut diberikan dengan dosis 100 ml sekali minum pada pagi dan sore hari.</p> <p>f. Lakukan evaluasi skor <i>emesis gravidarum</i> pasien setelah diberikan air rebusan jahe dengan post-test</p>

**Sumber:** (Bella Puspa Sari, 2021), (Harahap et al., 2020)

#### **f. Efek Samping Jahe Bagi Ibu Hamil**

Jahe dengan segudang manfaatnya juga rupanya memiliki dampak negatif memang tidak semua orang bisa terkena dampak negatifnya hanya orang-orang yang memiliki riwayat penyakit maag yang bisa terkena dampaknya pasalnya, kandungan *gingerol* dalam jahe merah (yang bermanfaat dalam menekan prostaglandin, menghambat produksi enzim siklooksigenase dan merangsang produksi ASI pada ibu menyusui) bersifat panas bagi lambung rasa panas ini akan memicu produksi asam lambung yang berlebihan sehingga menyebabkan timbulnya gejala sakit maag. Dosis jahe sebaiknya yang dikonsumsi ibu hamil adalah tidak lebih dari 100 gram per hari, karena bisa memicu keguguran.

#### **g. Pengaruh Minuman Jahe Dalam Mengurangi *Emesis Gravidarum***

Minuman jahe adalah olahan yang dibuat dari jahe untuk ibu hamil trimester satu yang mengalami mual muntah untuk mengurangi mual muntah pada ibu yang *emesis gravidarum*. Jahe, chamomile, peppermint daun-daun raspberry merah dan teh dapat mengurangi mual muntah pada kehamilan. Jahe (*zingiber officinale*) memiliki sejarah panjang sebagai obat anti mual. Efeknya diduga berkaitan dengan gerakan *peristaltic* yang meningkat di saluran cerna akibat antikolinergik dan anti serotonin. Jahe bekerja langsung pada saluran cerna dan tidak terkait dengan sistem saraf pusat. Dalam sistem medis tradisional, jahe seringkali menjadi kontra indikasi untuk digunakan oleh ibu hamil karena diyakini dapat menginduksi menstruasi atau pendarahan. Tetapi tidak ada bukti klinis yang mendukung teori bahwa jahe bertindak sebagai pemicu abortus. Jahe banyak digunakan untuk mengatasi berbagai variasi keluhan medis berupa mual muntah, efek antibiotik pada jahe dikaitkan dengan efektivitas ekstrak jahe dengan menggunakan untuk mengatasi mual muntah pada kehamilan (6-12) evaluasi dengan studi *evidence based* juga menyimpulkan bahwa jahe dapat digunakan untuk mengatasi mual muntah pada kehamilan.

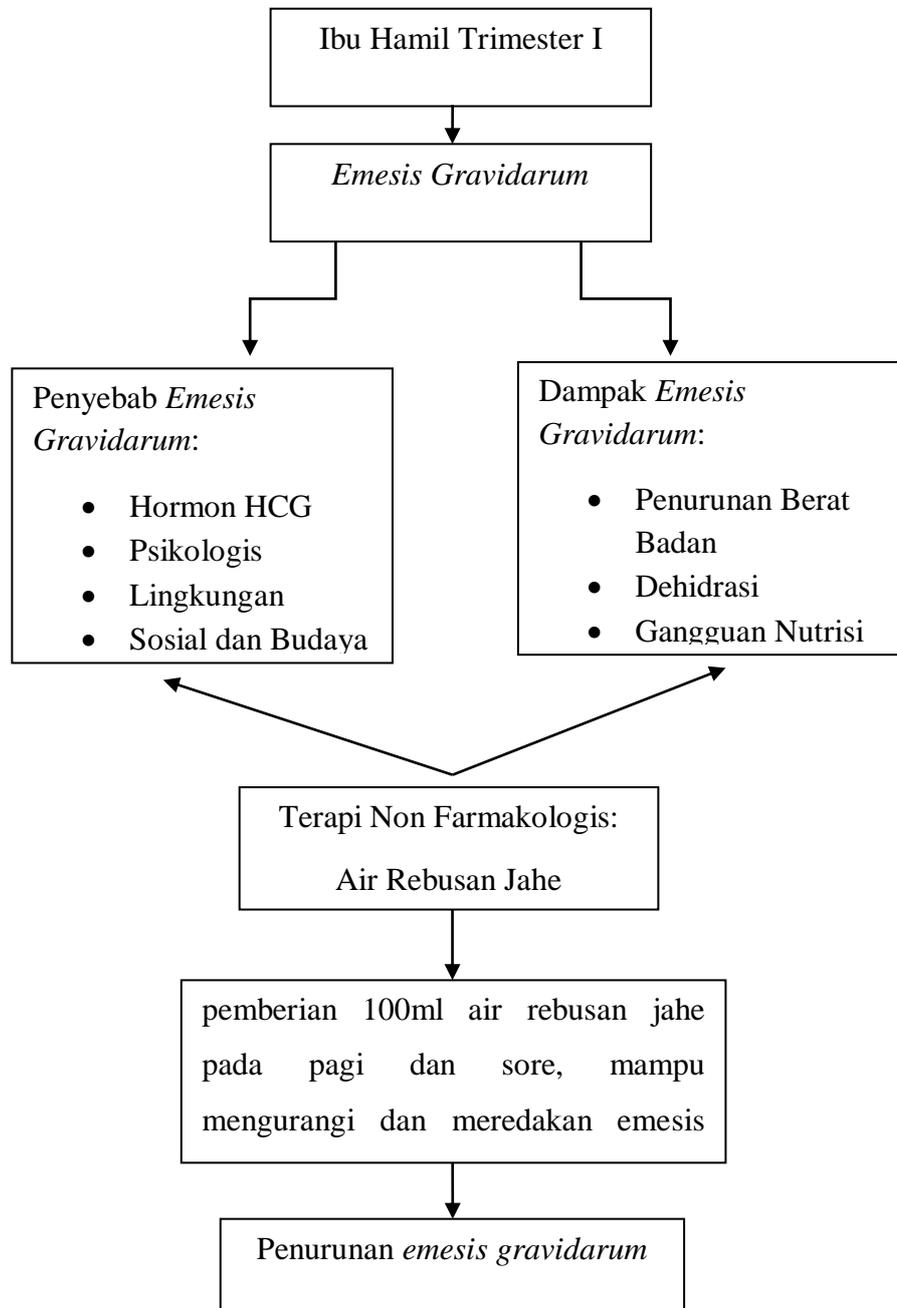
## B. State Of The Art

Tabel 2.3 State Of The Art

Tahun	Penulis	Judul Jurnal	Hasil Penelitian
2023	Y. Wahyunti Kristiningtyas, Arlina Dwi Nurcahyati (Kristiningtyas & Nurcahyati, 2023)	EFEKTIVITAS REBUSAN JAHE TERHADAP PENURUNAN EMESIS GRAVIDARUM	Hasil analisis data dengan menggunakan <i>paired sample t-test</i> didapatkan nilai <i>p-value</i> 0,000 ( $p < 0,05$ ), maka $H_0$ ditolak dan dapat disimpulkan pemberian air rebusan jahe efektif dalam menurunkan <i>emesis gravidarum</i> .
2023	Yovi Nedia Fitra (Fitra, 2023)	PENGARUH PEMBERIAN SEDUHAN JAHE MERAH TERHADAP HIPEREMESIS GRAVIDARUM IBU HAMIL TRIMESTER I	Dari hasil penelitian didapatkan perbedaan nilai rata-rata antara frekuensi Mual posttest pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol adalah 5,0 dengan nilai <i>p-value</i> 0,013 artinya ada perbedaan yang signifikan antara frekuensi mual post test kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Sedangkan perbedaan nilai rata-rata antara frekuensi muntah posttest pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol adalah 4,0 dengan nilai <i>p-value</i> 0,025, yang artinya ada perbedaan yang signifikan antara frekuensi muntah posttest kelompok intervensi dan kelompok kontrol.
2020	Rahmaini Fitri Harahap, Lazuar Dani Rose Alamanda, Idam Lestari Harefa (Harahap et al., 2020)	Pengaruh Pemberian Air Rebusan Jahe Terhadap Penurunan Mual dan Muntah Pada Ibu Hamil Trimester I	Analisa statistik dengan menggunakan <i>Wilcoxon Test</i> menunjukkan bahwa terdapat perbedaan bermakna pemberian air rebusan jahe dari hari pertama sampai hari ketiga, sebelum dan sesudah diberikan air rebusan jahe dengan nilai <i>p-value</i> $0,000 < 0,05$ . Terdapat pengaruh pemberian air rebusan jahe terhadap pengurangan <i>emesis gravidarum</i> pada ibu hamil trimester I di Klinik Bidan Darwina Kota Tebing Tinggi Tahun 2020.

### C. Kerangka Teori

**Bagan 2.1 Kerangka Teori**



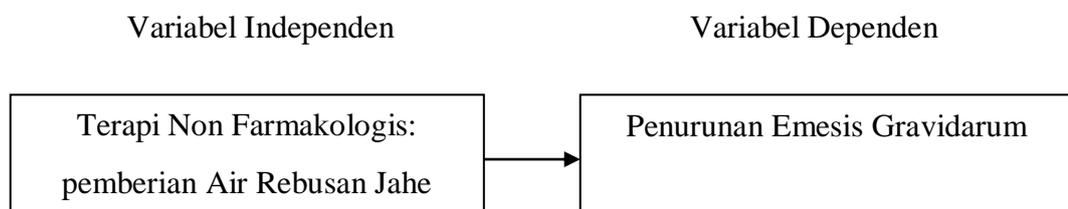
**Sumber :** Carolin Bunga & Aisha Hairul (2019), (Wulandari, D. A., Kustriyanti, D., & Aisyah, 2019),(Ansori et al., 2022) (Harahap et al., 2020)

**Bagan 2.1 Kerangka Teori**

#### D. Kerangka Konsep

Variabel penelitian ini terdiri dari variabel independent (variabel bebas) yaitu Pemberian air rebusan jahe, sedangkan variabel dependent (variabel terikat) yaitu Penurunan *emesis gravidarum* berikut bagan variabel penelitian :

**Bagan 2.2 Kerangka Konsep**

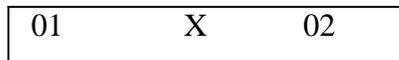


## BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

### A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan *pre-eksperimental* dengan menggunakan rancangan *one group pretest-posttest design*. Penelitian ini digunakan untuk melihat pengaruh pemberian air rebusan jahe untuk mengurangi emesis gravidarum pada ibu hamil trimester I sebelum dan sesudah dilakukan intervensi. Penelitian ini hanya menggunakan satu kelompok intervensi dan tidak ada kelompok pembanding (control). Desain penelitian dapat dilihat pada bagan berikut ini :

**Bagan 3.1 Desain Penelitian**



(Sumber : Notoatmodjo, 2012) dalam (Bella Puspa Sari, 2021)

**Keterangan :**

- 01 : Pretest sebelum diberikannya Air rebusan jahe
- X : Intervensi dengan melakukan pemberian Air rebusan jahe
- 02 : Posttest setelah diberikannya Air rebusan jahe

### B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Dilakukan di wilayah kerja Klinik Bidan Nila Jakarta Barat

2. Waktu

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan 17 Desember 2024 - 16 Januari 2025

## C. Populasi dan Subjek Penelitian

### 1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah jumlah seluruh ibu hamil trimester I yang berada di wilayah kerja Klinik Bidan Nila Jakarta Barat diambil dari data pada 17 Desember 2024 sampai 16 Januari 2025 yang berjumlah 28 ibu hamil trimester I yang mengalami *emesis gravidarum*.

### 2. Subjek

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang terdapat dalam populasi. Penelitian ini menggunakan metode *Non Probability sampling* dengan jenis *Accidental sampling*, yaitu yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, dengan pertimbangan jika dipandang orang tersebut cocok sebagai sumber data.

Kriteria Inklusi dan Eksklusi:

#### a. Inklusi

- 1) Ibu hamil trimester I yang berada di wilayah TPMB Klinik Bidan Nila Jakarta Barat
- 2) Ibu hamil yang mengalami gejala *Emesis Gravidarum* yang signifikan.
- 3) Ibu hamil yang bersedia memberikan persetujuan tertulis untuk berpartisipasi dalam penelitian.

#### b. Eksklusi

- 1) Ibu hamil trimester I yang mengalami mual muntah berat (*Hiperemesis Gravidarum*)
- 2) Ibu hamil yang memiliki riwayat alergi terhadap jahe atau bahan herbal lainnya
- 3) Ibu hamil yang sedang menggunakan obat antiemetik lain yang dapat mempengaruhi hasil penelitian
- 4) Ibu hamil dengan kehamilan risiko tinggi yang memerlukan perawatan khusus

#### D. Besar Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Jumlah sampel pada penelitian ini yaitu 28 ibu hamil di Klinik Bidan Nila. Menggunakan rumus *Lameshow*:

$$n = \frac{Z^2 \times P \times (1 - P)}{d^2}$$

Keterangan :

- $Z = 1,96$  (tingkat kepercayaan 95%)
- $P = 0,5$  (proporsi populasi yang diharapkan)
- $d = 0,05$  (margin kesalahan)

Perhitungan sampel awal

$$\begin{aligned} n &= \frac{(1,96)^2 \times 0,5 \times (1-0,5)}{(0,05)^2} \\ &= \frac{3,8416 \times 0,5 \times 0,5}{0,0025} \\ &= \frac{3,8416 \times 0,25}{0,0025} \\ &= \frac{0,9604}{0,0025} \\ &= 384,16 \end{aligned}$$

Penyesuaian untuk populasi kecil

$$n_{\text{adj}} = \frac{n}{1 + \frac{n-1}{N}}$$

Keterangan:

- $n = 384$  (ukuran sampel awal)
- $N = 31$  (ukuran populasi)

Perhitungan sampel populasi kecil

$$\begin{aligned}n_{\text{adj}} &= \frac{384}{1 + \frac{383}{31}} \\&= \frac{384}{1 + 12,3548} \\&= \frac{384}{13,3548} \\&= 28 \text{ Orang}\end{aligned}$$

## E. Definisi Operasional

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
<b>Variabel Independen</b>					
Pemberian Air Rebusan Jahe	Air rebusan jahe diberikan kepada ibu hamil pada pagi dan sore hari sebanyak 100 ml selama 3 hari.	(24-PUQE Scale)	Google Form	Diberikan Air Rebusan Jahe	Nominal
<b>Variabel Dependen</b>					
Penurunan Emesis Gravidarum	Pengurangan frekuensi dan intensitas mual dan muntah yang dialami oleh wanita hamil, terutama pada trimester pertama kehamilan.	(24-PUQE Scale)	Google Form	Terdapat kategori yaitu: 1. Tidak mual muntah= 3 Point 2. Mual-dan Muntah Ringan= 4-6 Point 3. Mual dan Muntah Sedang= 7-12 Point 4. Mual dan Muntah Berat= 13-15 Point	4 Rasio

## F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen Penelitian Ada 1 lembar observasi yang akan digunakan yaitu alat ukur Pengumpulan data menggunakan skala *24-PUQE (Pregnancy-Unique Quantification of Emesis and Nausea)* ini terdiri dari beberapa instrumen pertanyaan yang mana di tujukan khusus untuk ibu hamil trimester I guna mengevaluasi frekuensi *emesis gravidarum*, dampak pada kehidupan sehari-hari juga intensitas gejala yang dideritanya. Pertanyaan di dalam instrumen ini mencangkup beberapa aspek seperti frekuensi *emesis gravidarum* ibu hamil, waktu dampak pada pola makan

dan minum serta terpengaruhnya pada aktivitas sosial dan pekerjaan yang ibu lakukan. Hasil dari pengisian nya instrument ini akan membuahkan score yang berindikasi pada tingkat *emesis gravidarum* pada ibu hamil. Semakin tinggi jumlah skor yang dihasilkan maka semakin berat juga tingkat *emesis gravidarum* yang dialami oleh ibu saat hamil. Instrumen ini dapat membantu tenaga profesional kesehatan untuk mengevaluasi tingkat keparahan juga dampak dari emesis itu sendiri, *PUQE* telah divalidasi skala internasional untuk mencakup gejala dari 12 jam sebelumnya dan 24 jam (*PUQE-24*) serta dari seluruh trimester pertama (Hada, 2021)

## **G. Analisis Data**

### **1. Pengolahan Data**

Setiawan dan Saryono (2010) pada penelitian (Elfiah et al., 2021) menyebutkan langkah untuk pengolahan data penelitian adalah sebagai berikut:

#### **1) Editing**

Editing adalah memeriksa kembali kebenaran dan kelengkapan data yang bertujuan untuk mengurangi kesalahan atau kekurangan.

#### **2) Coding**

Coding adalah pemberian kode numerik pada setiap sampel untuk mengklasifikasikan keadaan dari para responden ke dalam kategori.

#### **3) Entry**

Entry adalah data dimasukan kedalam komputer secara manual dan diolah dengan sistem komputerisasi.

#### **4) Tabulating**

Tabulating adalah kegiatan memasukkan data kedalam tabel. Pengolahan data menggunakan sistem komputer. Salah satu program yang banyak dikenal dan relatif mudah dalam penggunaannya adalah program SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*).

#### **5) Cleaning**

Cleaning adalah data yang sudah dimasukkan kemudian dicocokkan dan diperiksa kembali.

Analisis merupakan bagian dalam proses penelitian yang sangat penting. Kegiatan ini digunakan untuk memanfaatkan data sehingga dapat diperoleh suatu kebenaran atau ketidakbenaran dari suatu hipotesa. Data yang telah terkumpul akan diolah dengan bantuan komputer dengan menggunakan program komputer. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua cara, yaitu :

**a. Analisis Univariat**

Analisis univariat digunakan untuk menyajikan distribusi frekuensi dengan hasil persentase yang didapatkan dari nilai pretest dan posttest kemudian di tabulasi, dikelompokkan, dan diberi skor. Variabel independennya adalah Pemberian air rebusan jahe dan variabel dependennya Penurunan *emesis gravidarum*.

Rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

P : Persentase subjek pada kategori tertentu

f :  $\sum$  sampel dengan karakteristik tertentu

n :  $\sum$  sampel total

**b. Analisis Bivariat**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian air rebusan jahe terhadap penurunan emesis gravidarum pada ibu hamil trimester I di TPMB Klinik Bidan Nila Jakarta Barat, menggunakan Uji *T-dependent (paired sample T-test)* jika berdistribusi normal. Apabila data berdistribusi tidak normal maka digunakan Uji *Wilcoxon Sign Rank*. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui bagaimana penyebaran data pada sebuah kelompok atau populasi terdistribusi normal dan tidak normal. Terdapat cara uji normalitas salah satunya adalah *Shapiro-Wilk* untuk sampel data

yang kurang dari 100. Suatu data dikategorikan terdistribusi normal apabila nilai signifikansi  $\geq 0,05$  (Sig.  $\geq 0.05$ ). Pada penelitian ini terdapat 28 sampel, maka dilakukan uji normalitas menggunakan *Saphiro-Wilk*. (Rita Dwi Lestari Hulu et al., 2023)

## H. Etika Penelitian

Prinsip-prinsip petunjuk etika penelitian menurut (nurchasanah, 2010):

Dalam melaksanakan penelitian khususnya jika yang menjadi subjek penelitian adalah manusia, maka peneliti harus memahami hak dasar manusia. Manusia memiliki kebebasan dalam menentukan dirinya, sehingga penelitian yang akan dilaksanakan benar-benar menjunjung tinggi kebebasan manusia, Beberapa prinsip penelitian pada manusia yang harus dipahami antara lain:

1. Prinsip manfaat

Dengan berprinsip pada aspek manfaat, maka segala bentuk penelitian yang dilakukan memiliki harapan dapat dimanfaatkan untuk kepentingan manusia. Prinsip ini dapat ditegakkan dengan membebaskan, tidak memberikan atau menimbulkan kekerasan pada manusia, tidak menjadikan manusia untuk dieksploitasi. Penelitian yang dihasilkan dapat memberikan manfaat dan mempertimbangkan antara aspek risiko dengan aspek manfaat, bila penelitian yang dilakukan dapat mengalami dilema dalam etik.

2. Prinsip menghormati manusia

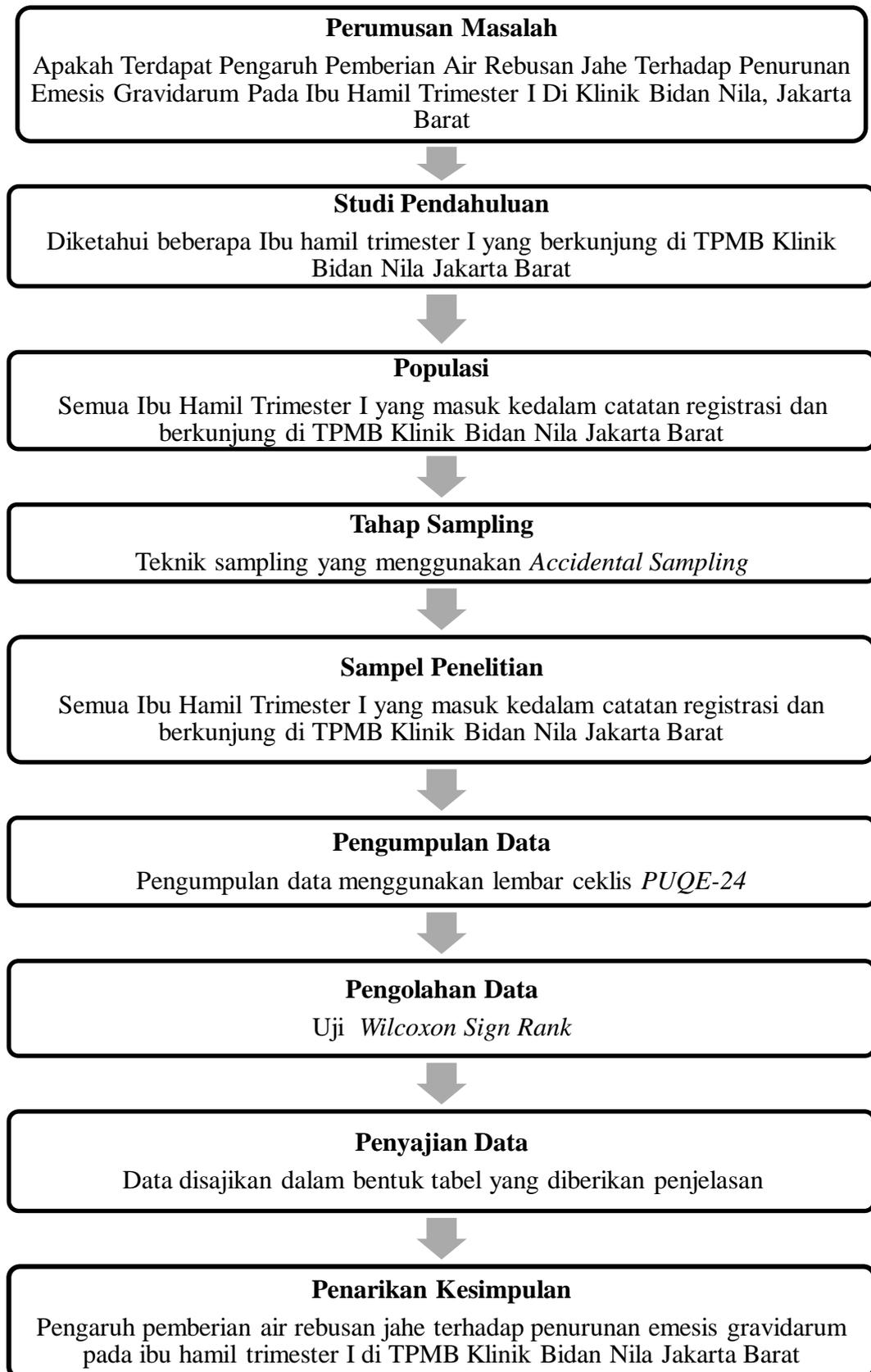
Manusia memiliki hak dan makhluk yang mulia yang harus dihormati, karena manusia memiliki hak dalam menentukan pilihan antara mau dan tidak untuk diikutsertakan menjadi subjek penelitian.

3. Prinsip keadilan

Prinsip ini dilakukan untuk menjunjung tinggi keadilan manusia dengan menghargai hak atau memberikan pengobatan secara adil, hak menjaga privasi manusia, dan tidak berpihak dalam perlakuan terhadap manusia.

## I. Alur Penelitian

**Bagan 3.2 Alur Penelitian**



## BAB 4

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan diuraikan hasil penelitian dan Pembahasan mengenai penelitian yang berjudul " Pengaruh Pemberian Air Rebusan Jahe Terhadap Penurunan *Emesis Gravidarum* Pada Ibu Hamil Trimester I Di Klinik Bidan Nila Jakarta Barat".

Data analisa univariat meliputi distribusi responden berdasarkan distribusi kriteria inklusi yaitu Ibu hamil trimester I yang mengalami emesis gravidarum. Data analisa bivariat meliputi distribusi rata-rata skor *emesis gravidarum* sebelum dan setelah diberikan intervensi air rebusan jahe.

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Data Analisa Univariat

Data analisa univariat pada penelitian ini yaitu: distribusi responden berdasarkan skor *emesis gravidarum* yang disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

##### a. Rata-rata skor *emesis gravidarum* sebelum diberikan intervensi

**Tabel 4.1 Rata-Rata skor *emesis gravidarum* sebelum diberikan intervensi**

Kategori	f	(%)
Tidak Mual dan Muntah	0	0
Ringan	6	21,4
Sedang	22	78,6
Berat	0	0
<b>Total</b>	<b>28</b>	<b>100,0</b>

**Sumber :** Data Primer

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa Ibu hamil trimester I yang tidak mengalami mual dan muntah sebelum diberikan air rebusan jahe yaitu tidak ada, mual dan muntah ringan sebanyak 21,4% (6 orang), mual

dan muntah sedang 78,6% (22 orang), dan tidak ada yang mengalami mual dan muntah berat.

#### b. Rata-rata skor *emesis gravidarum* setelah diberikan intervensi

**Tabel 4.2 Rata-Rata skor *emesis gravidarum* setelah diberikan intervensi**

Kategori	f	(%)
Tidak Mual dan Muntah	8	28,6
Ringan	19	67,9
Sedang	1	3,6
Berat	0	0
<b>Total</b>	<b>28</b>	<b>100,0</b>

**Sumber :** Data Primer

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa Ibu hamil trimester I yang tidak mengalami mual dan muntah setelah diberikan air rebusan jahe yaitu sebanyak 28,6% (8 orang), mual dan muntah ringan sebanyak 67,9% (19 orang), mual dan muntah sedang 3,6% (1 orang), dan tidak ada yang mengalami mual dan muntah berat.

## 2. Data Analisa Bivariat

### a. Uji Normalitas

Metode uji normalitas yang digunakan adalah metode *Saphiro-Wilk* yang digunakan untuk mengetahui penyebaran data pada sebuah kelompok terdistribusi normal atau tidak.

Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas skor *emesis gravidarum* sebelum dan setelah diberikan intervensi air rebusan jahe

Skor <i>emesis gravidarum</i>	Shapiro-Wilk
Pre-test	0,000
Post-test	0,000

**Sumber:** Data Primer

Berdasarkan tabel diatas dapat dibilang bahwa data tersebut terdistribusi normal jika nilai signifikansi  $p\text{-value} > 0.05$ . Jadi untuk variabel penelitian ini dapat dikatakan berdistribusi tidak normal karena  $p\text{-value} < 0.05$

**b. Uji Wilcoxon Sign Rank**

**Tabel 4 3 Hasil Uji Wilcoxon skor emesis gravidarum sebelum dan setelah diberikan intervensi air rebusan jahe**

Variabel	N	Mean	SD	P-Value
<b>Emesis gravidarum</b>				
<b>Pre-test</b>	28	2,79	0,418	0,000
<b>Post-test</b>	28	1,75	0,518	

**Sumber:** Data Primer

Berdasarkan tabel 4. 4 menunjukkan bahwa terdapat perbedaan skor *emesis gravidarum* pada ibu hamil trimester I sebelum (pre-test) dan sesudah (post-test) diberikan intervensi. Hal ini terlihat dari hasil rerata pretest sebesar 2,79 mengalami kenaikan pada post-test menjadi 1,75. Hasil uji statistik menggunakan *Wilcoxon Sign Rank* didapatkan nilai  $p\text{ value} = 0,000$  ( $p\text{ value} < \alpha = 0,05$ ) yang berarti ada pengaruh pemberian air rebusan jahe terhadap penurunan emesis gravidarum di Klinik Bidan Nila Jakarta Barat. Maka  $H_0$  ditolak sehingga  $H_a$  dapat diterima dan membuktikan bahwa adanya perbedaan rata-rata skor *emesis gravidarum* pada ibu hamil trimester I sebelum dan sesudah dilakukan intervensi pemberian air rebusan jahe di Klinik Bidan Nila Jakarta Barat.

## **B. Pembahasan**

### **1. Analisis Univariat**

Hasil analisis univariat menunjukkan bahwa mayoritas responden di Klinik Bidan Nila Jakarta Barat dengan sampel sebanyak 28 responden sebelum dilakukan intervensi pemberian air rebusan jahe didapatkan hasil

skor *emesis gravidarum* ibu hamil trimester I yaitu tidak mengalami mual dan muntah sebelum diberikan air rebusan jahe yaitu tidak ada, mual dan muntah ringan sebanyak 21,4% (6 orang), mual dan muntah sedang 78,6% (22 orang), dan tidak ada yang mengalami mual dan muntah berat hal ini disebabkan karena adanya hormon HCG yang meningkat, telat makan, kurangnya pengetahuan mengenai cara makan yang sedikit tapi sering agar nutrisi ibu tetap tercukupi selama mengalami *emesis gravidarum*, dan bagaimana cara menangani emesis gravidarum dengan menggunakan air rebusan jahe yang sangat signifikan penurunan *emesis gravidarum* tersebut. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Devy Lestari pada tahun 2024 tentang "Efek Seduhan Madu dan Jahe Terhadap Intensitas Emesis Gravidarum pada Ibu Hamil Trimester 1" didapatkan hasil bahwa sebelum dilakukan pemberian air rebusan jahe, dapat disimpulkan bahwa banyak ibu hamil, terutama pada trimester pertama, mengalami emesis gravidarum, yang ditandai dengan gejala mual dan muntah. Rata-rata intensitas emesis gravidarum sebelum intervensi adalah sebesar 11,14, menunjukkan tingkat keparahan yang cukup signifikan. Keluhan yang umum dialami oleh ibu hamil dengan emesis gravidarum meliputi mual yang berulang, terutama di pagi hari, tetapi dapat juga terjadi kapan saja sepanjang hari. Beberapa ibu mengalami muntah lebih dari lima kali dalam sehari, yang dapat menyebabkan dehidrasi dan kelelahan. Selain itu, banyak ibu melaporkan penurunan nafsu makan, yang berpotensi mengakibatkan kekurangan nutrisi selama kehamilan. Gejala tambahan seperti pusing dan emosi yang tidak stabil juga sering muncul. Gejala-gejala ini dapat mengganggu aktivitas sehari-hari dan kualitas hidup ibu hamil (LESTARI NURUL AULIA et al., 2022). Penelitian lain yang mendukung yaitu penelitian yang dilakukan oleh Widyawati pada tahun 2023 tentang " Pengaruh Pemberian Rebusan Jahe Terhadap Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester I Di Puskesmas Baki" didapatkan hasil bahwa sebelum diberikan intervensi, ibu-ibu hamil di Puskesmas Baki mengalami berbagai keluhan terkait mual muntah. Dari 30 ibu hamil yang diteliti, keluhan mual muntah yang dialami terbagi

menjadi beberapa kategori 8 ibu mengalami mual muntah ringan, 17 ibu mengalami mual muntah sedang, dan 5 ibu mengalami mual muntah berat. Keluhan ini seringkali disertai dengan perasaan tidak nyaman, kesulitan dalam menjalani aktivitas sehari-hari, dan kekhawatiran mengenai kesehatan diri dan janin. Mual dan muntah yang terjadi dapat menyebabkan dehidrasi, gangguan nutrisi, dan penurunan berat badan, yang berpotensi mempengaruhi kesehatan ibu dan perkembangan janin. (Widyawati & Widastuti, 2021). Terdapat patofisiologi pada trimester I kehamilan, tubuh wanita mengalami banyak perubahan untuk mendukung perkembangan janin. Perubahan hormonal terjadi dengan peningkatan hormon seperti hCG, progesteron, dan estrogen yang penting untuk mempertahankan kehamilan. Proses implantasi juga terjadi, di mana sel telur yang telah dibuahi menempel pada dinding rahim, membentuk plasenta yang akan menyediakan nutrisi dan oksigen untuk janin. Selain itu, sistem kardiovaskuler juga beradaptasi dengan peningkatan volume darah dan penurunan tekanan darah akibat vasodilatasi. Wanita hamil sering mengalami mual dan muntah yang disebabkan oleh perubahan hormonal dan adaptasi pada sistem pencernaan. Metabolisme tubuh meningkat untuk mendukung kebutuhan gizi janin, yang seringkali menyebabkan peningkatan nafsu makan dan perubahan pola makan. Perubahan lain termasuk pada serviks dan vagina yang mengalami perubahan warna dan pembengkakan, serta perubahan emosional dan psikologis akibat perubahan hormon yang dapat menyebabkan kecemasan dan perubahan mood. Semua perubahan ini adalah bagian dari proses normal untuk mendukung kehamilan yang sehat (Gupitasari, 2020).

Berdasarkan hasil penelitian di Klinik Bidan Nila Jakarta Barat setelah dilakukan intervensi pemberian air rebusan jahe didapatkan hasil penurunan emesis yang sangat signifikan yaitu tidak mengalami mual dan muntah sebanyak 28,6% (8 orang), mual dan muntah ringan sebanyak 67,9% (19 orang), mual dan muntah sedang 3,6% (1 orang), dan tidak ada yang mengalami mual dan muntah berat. Sehingga dapat dikatakan terdapat penurunan yang sangat signifikan sebelum dan sesudah diberikan

intervensi pemberian air rebusan jahe di Klinik Bidan Nila Jakarta Barat. Dengan dosis yang diberikan pada ibu hamil trimester I 100 ml pada pagi dan sore hari selama 3 hari berturut-turut. Jadi, peneliti memberikan 6 botol berukuran 100 ml dan cara minumnya bisa ditaruh di kulkas terlebih dahulu lalu jika ingin diminum bisa dipanaskan terlebih dahulu. Peneliti juga menganjurkan ibu untuk membedakan jarak minum air rebusan jahe 2-3 jam dengan vitamin yang diberikan oleh bidan di klinik tersebut. Penelitian lain yang mendukung yaitu penelitian yang dilakukan oleh Sri Juliani pada tahun 2022 yang tentang "Efektifitas Pemberian Air Rebusan Jahe Dalam Mengurangi Emesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester 1 Dan 2 Di Klinik Setia Budi Bidan Lisda Wati" setelah dilakukan intervensi dengan pemberian air rebusan jahe, hasil penelitian menunjukkan adanya Setelah diberikan intervensi berupa konsumsi air rebusan jahe selama 7 hari (100 ml dua kali sehari), terjadi penurunan signifikan pada tingkat keparahan emesis gravidarum di antara ibu hamil trimester pertama dan kedua. Hasil menunjukkan peningkatan jumlah ibu dengan kondisi emesis normal menjadi 40%, sementara kasus emesis ringan dan sedang masing-masing turun menjadi 30%. Uji statistik menunjukkan nilai  $p = 0,000$  ( $<0,05$ ), yang mengindikasikan efektivitas signifikan air rebusan jahe dalam mengurangi gejala mual dan muntah. Penurunan ini membantu ibu hamil merasa lebih nyaman, meningkatkan nafsu makan, dan mengurangi gangguan aktivitas sehari-hari, sehingga mendukung penggunaan air rebusan jahe sebagai alternatif alami untuk mengatasi emesis gravidarum (Juliani et al., 2022). Penelitian lain yang mendukung yaitu penelitian yang dilakukan oleh Ani Retui pada tahun 2022 yang tentang "Pengaruh Pemberian Aromaterapi Jahe Terhadap Penurunan Hiperemesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester I Di Wilayah Kerja Puskesmas Limboto" didapatkan hasil Setelah diberikan intervensi berupa pemberian air rebusan jahe atau aromaterapi jahe, hasil penelitian menunjukkan penurunan signifikan pada tingkat mual dan muntah (emesis gravidarum) yang dialami oleh ibu hamil trimester pertama dan kedua. Sebagian besar responden mengalami perbaikan kondisi, dengan peningkatan jumlah yang

kembali ke keadaan normal atau mengalami mual ringan setelah intervensi. Analisis statistik menunjukkan efektivitas yang signifikan, dengan  $p\text{-value} < 0,05$ , mengindikasikan bahwa jahe, baik dalam bentuk rebusan maupun aromaterapi, efektif sebagai metode alami untuk mengurangi mual dan muntah pada kehamilan. Intervensi ini membantu ibu hamil meningkatkan kenyamanan, nafsu makan, serta mengurangi gangguan pada aktivitas sehari-hari (Retni & Damansyah, 2022).

## 2. Analisis Bivariat

Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa mayoritas Ibu hamil trimester 1 di Klinik Bidan Nila Jakarta Barat dengan sampel sebanyak 28 responden mengenai pengaruh pemberian air rebusan jahe terhadap penurunan emesis gravidarum pada ibu hamil trimester I di Klinik Bidan Nila Jakarta Barat didapatkan hasil uji statistik menggunakan *Wilcoxon Sign Rank* dengan nilai  $p\text{-value} = 0,000$  ( $p\text{-value} < \alpha = 0,05$ ) yang berarti ada pengaruh pemberian air rebusan jahe terhadap penurunan *emesis gravidarum* di Klinik Bidan Nila Jakarta Barat. Maka  $H_0$  ditolak sehingga  $H_a$  dapat diterima dan membuktikan bahwa adanya perbedaan rata-rata skor emesis gravidarum pada ibu hamil trimester I sebelum dan sesudah dilakukan intervensi pemberian air rebusan jahe di Klinik Bidan Nila Jakarta Barat. Penelitian yang dilakukan di klinik bidan nila jakarta barat yang dilakukan oleh peneliti mengenai pemberian air rebusan jahe masih diimbangi dengan pemberian vitamin, untuk peneliti selanjutnya dianjurkan untuk pemberhentian minum vitamin terlebih dahulu selama mengkonsumsi air rebusan jahe dikhawatirkan menjadi pengaruh dengan hasil penelitian. Penelitian lain yang mendukung yaitu penelitian yang dilakukan oleh Zuanita Oktaviani Putri tentang "Pengaruh Pemberian Jahe Terhadap Penurunan Morning Sickness Pada Ibu Hamil TM 1" pada tahun 2023 yang menyebutkan bahwa terdapat pengaruh dari pemberian jahe terhadap penurunan morning sickness pada ibu hamil trimester 1 Menurut peneliti seduhan jahe berpengaruh terhadap penurunan mual muntah pada ibu hamil trimester 1. Dimana rasa mual muntah disebabkan karena perubahan sistem endokrin yang terjadi selama kehamilan, terutama

disebabkan oleh meningkatnya kadar hormone HCG (*Human Chronic Gonadotrophin*) (Zuanita Oktaviani Putri & Kamidah Kamidah, 2023). Hal tersebut juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Wahyunti tentang "Efektivitas Rebusan Jahe Terhadap Penurunan Emesis Gravidarum" pada tahun 2023 yang menyebutkan bahwa frekuensi mual dan muntah sebelum diberikan minuman rebusan jahe rata-rata 5-7 kali per hari. Frekuensi mual dan muntah setelah diberikan minuman rebusan jahe mengalami penurunan menjadi 2-3 kali per hari. Pemberian minuman rebusan jahe efektif untuk menurunkan atau mengurangi frekuensi emesis gravidarum pada ibu hamil trimester I. (Kristiningtyas & Nurcahyati, 2023). selanjutnya adapun penelitian yang didukung oleh Muhara Tri tentang "Efektifitas Air Rebusan Jahe (*Zingiber Officinale*) Untuk Mengatasi Nausea Pada Ibu Hamil Trimester 1 Yang Mengalami *Emesis Gravidarum*" pada tahun 2024 yang menyebutkan bahwa hasil yang didapatkan terjadi penurunan tingkat mual pada kedua responden yaitu nafsu makan meningkat, gangguan pada sistem pencernaan menurun, kondisi fisik membaik setelah diberikan air rebusan jahe sehingga terdapat pengaruh pemberian air rebusan jahe terhadap penurunan frekuensi mual muntah pada ibu hamil trimester 1 dengan *emesis gravidarum* (Tri et al., n.d.)

### **C. Keunggulan Penelitian**

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai "Pengaruh Pemberian Air Rebusan Jahe Terhadap Penurunan Emesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester I Di Klinik Bidan Nila Jakarta Barat" memiliki keunggulan yang signifikan, penelitian ini mengkaji solusi alami yang dapat diterapkan dalam praktik klinis yang menjadi penting dalam konteks kesehatan ibu hamil. Jahe, sebagai bahan tradisional, dikenal luas akan sifatnya yang dapat mengurangi mual dan muntah, sehingga penelitian ini tidak hanya memberikan alternatif non-farmakologis tetapi juga meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai manfaat jamu dalam mengatasi mual muntah pada ibu hamil. Selain itu, keunggulan lain adalah penerapan etika penelitian yang memperhatikan hak dan kesejahteraan subjek penelitian, menjamin bahwa semua partisipan dilibatkan dengan sukarela

dan mendapatkan informasi yang jelas mengenai penelitian ini. Keberhasilannya dalam menunjukkan efektivitas jahe juga dapat membuka jalan untuk penelitian lebih lanjut tentang penggunaan bahan alami dalam pengobatan, menambah referensi ilmiah yang bermanfaat bagi tenaga medis dan praktisi kebidanan dalam memberikan layanan terbaik kepada pasien mereka. Dengan demikian, penelitian ini juga berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan di bidang kebidanan dan kesehatan untuk mengatasi emesis gravidarum pada ibu hamil trimester I.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai "Pengaruh Pemberian Air Rebusan Jahe Terhadap Penurunan *Emesis Gravidarum* Pada Ibu Hamil Trimester I Di Klinik Bidan Nila Jakarta Barat" memiliki keterbatasan penelitian yaitu peneliti tidak dapat memantau pemberian intervensi selama 3 hari berturut-turut dikarenakan keterbatasan waktu juga jarak rumah responden. Peneliti hanya memantau pemberian intervensi dengan cara pemberian *google form* lembar ceklis skala *24-PUQE* sebelum dan setelah diberikan intervensi, cara lain yang dilakukan oleh peneliti untuk melakukan pemantauan apakah ibu tersebut benar meminum air rebusan jahe yaitu saat responden melakukan kunjungan ulang ke klinik bidan nila untuk melakukan ANC.

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang berjudul "Pengaruh Pemberian Air Rebusan Jahe Terhadap Penurunan Emesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester I Di Klinik Bidan Nila Jakarta Barat" dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ibu hamil trimester I yang mengalami *emesis gravidarum* di Klinik Bidan Nila Jakarta Barat sebelum diberikan intervensi air rebusan jahe yaitu mual dan muntah ringan sebanyak 21,4% (6 orang) dan dan yang mengalami mual dan muntah sedang 78,6% (22 orang).
2. Ibu hamil trimester I yang mengalami *emesis gravidarum* di Klinik Bidan Nila Jakarta Barat setelah diberikan intervensi air rebusan jahe mengalami penurunan yaitu tidak mengalami mual dan muntah sebanyak 28,6% (8 orang), dan yang mengalami mual dan muntah sedang 3,6% (1 orang).
3. Terdapat pengaruh pemberian air rebusan jahe terhadap penurunan *emesis gravidarum* pada ibu hamil trimester I setelah diberikan intervensi dengan nilai *P-Value* < Signifikan (0.05) yaitu nilai  $p = 0.00$

#### B. Saran

Penelitian ini dapat dimanfaatkan maupun dikembangkan dengan memperhatikan beberapa saran berikut :

##### 1. Bagi Peneliti

Penelitian ini sebagai dasar untuk penelitian lebih lanjut mengenai pengobatan non-farmakologi lainnya yang dapat membantu mengatasi *emesis gravidarum* pada ibu hamil trimester I.

##### 2. Bagi Klinik Bidan Nila

Diharapkan Menerapkan temuan penelitian dalam bentuk program pengobatan di klinik untuk ibu hamil yang mengalami *emesis gravidarum* pada trimester I.

### **3. Bagi Responden**

Lakukan edukasi dan penyuluhan kepada ibu hamil trimester I yang mengalami *emesis gravidarum* tentang manfaat air rebusan jahe dalam mengatasi *emesis gravidarum*, termasuk cara pembuatan dan penggunaannya yang aman.

### **4. Bagi Institusi**

Diharapkan memberikan dukungan dan fasilitas untuk penelitian lebih lanjut mengenai manfaat air rebusan jahe dan pengobatan non-farmakologi lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adnyani, N. W. S. (2021). 'Karakteristik Ibu Hamil Dengan Emesis Gravidarum Di Praktik Mandiri Bidan "PS"', *Nuevos sistemas de comunicación e información*, 1, pp. 2013–2015. Karakteristik Ibu Hamil Dengan Emesis Gravidarum Di Praktik Mandiri Bidan "PS." *Nuevos Sistemas de Comunicación e Información*, 1, 2013–2015.
- Hanifa, F., Studi, P., Profesi, P., Program, B., Fakultas, P., & Maju, U. I. (2024). *Pengaruh Pemberian Aromaterapi Lemon Oil Dengan Aromaterapi Lavender Terhadap Emesis Gravidarum Pada Ibu Hamil*. 4, 7557–7568.
- Huda, A. A., & Hermawan, A. (2021). Wanita Usia 39 Tahun G3P2A0 Hamil 9 Minggu Dengan Hiperemesis Gravidarum : Laporan Kasus. *Publikasi Ilmiah Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 1323–1337. <http://hdl.handle.net/11617/12830>
- Ade, K., & Novyani, E. P. (2017). Jurnal Ilmiah Kesehatan 2022 Jurnal Ilmiah Kesehatan 2022. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 16(1), 21–30.
- Ansori, U. Manual, K. B. et al. (2022). No Title. *Science*, 7(1), 1–8.
- Aryasih, I. G. A. P. S., Udayani, N. P. M. Y., & Sumawati, N. M. R. (2022). Pemberian Aromaterapi Peppermint Untuk Mengurangi Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester I. *Jurnal Riset Kesehatan Nasional*, 6(2), 139–145. <https://doi.org/10.37294/jrkn.v6i2.367>
- Bella Puspa Sari. (2021). Pengaruh Pemberian Aromaterapi Lavender Dalam Mengurangi Emesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester I. In *Politeknik Kesehatan Kemenkes Bengkulu Prodi Sarjana Terapan Kebidanan*.
- Fitra, Y. N. (2023). *Pengaruh Pemberian Seduhan Jahe Merah Terhadap*. 5, 813–819.
- Gupitasari, at al. (2020). Pedoman Penggunaan Essential Oil Peppermint Pada Hiperemesis Gravidarum Dengan Menggunakan Media Buku Saku. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 16–17. <http://eprints.aiska-university.ac.id/1407/>

- Hada, A. (2021). *The Pregnancy-Unique Quantification of Emesis and Nausea Measurement Time Points*. 1–7.
- Hanifa, F., Studi, P., Profesi, P., Program, B., Fakultas, P., & Maju, U. I. (2024). *Pengaruh Pemberian Aromaterapi Lemon Oil Dengan Aromaterapi Lavender Terhadap Emesis Gravidarum Pada Ibu Hamil*. 4, 7557–7568.
- Harahap, R. F., Dani, L., Alamanda, R., Harefa, I. L., & Indonesia, U. P. (2020). *Pengaruh Pemberian Air Rebusan Jahe Terhadap Penurunan Mual dan Muntah Pada Ibu Hamil Trimester I The Effect of Ginger Stewing Water on Decreasing Nausea and Vomiting in First Trimester Pregnant Women*.
- Juliani, S., Liesmayani, E. E., Tanjung, N. N., Farmasi, F., & Kesehatan, D. (2022). Efektifitas Pemberian Air Rebusan Jahe Dalam Mengurangi Emesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester 1 Dan 2 Di Klinik Setia Budi Bidan Lisda Wati. *Jurnal Maternitas Kebidanan*, 7(2), 108–115.
- Kemenkes RI, 2022, M. S. (n.d.).
- Kristiningtyas, Y. W., & Nurcahyati, A. D. (2023). Efektivitas Rebusan Jahe Terhadap Penurunan Emesis Gravidarum. *Jurnal Keperawatan GSH*, 12(1), 31–36.
- LESTARI NURUL AULIA, D., DWI ANJANI, A., UTAMI, R., & Prima Lydia, B. (2022). Efektivitas Pemberian Air Rebusan Jahe Terhadap Emesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester I. *Al-Insyirah Midwifery: Jurnal Ilmu Kebidanan (Journal of Midwifery Sciences)*, 11(1), 43–51. <https://doi.org/10.35328/kebidanan.v11i1.2130>
- nurchasanah (Ed.). (2010). *Metode penelitian kebidanan dan teknik analisis data*. salemba medika.
- Retni, A., & Damansyah, H. (2022). the Effect of Giving Ginger Aromatherapy on Reducing Hyperemesis Gravidarum in First-Trimester Pregnant Women in the Work Area Limboto Health Center. *Journal Health & Science : Gorontalo Journal Health and Science Community*, 7(1), 10–18. <https://doi.org/10.35971/gojhes.v7i1.16860>
- Rita Dwi Lestari Hulu, Muhammad Fahmi Habib, Resa Shin Tia, Fitri Maulida Husna, & Suhair. (2023). Pentingnya Teknik Lobi Dan Negosiasi Dalam Komunikasi Bisnis. *JEBIMAN: Jurnal Ekonomi, Bisnis, Manajemen Dan*

- Akuntansi*, 1(Vol. 1 No. 5 (2023): September), 567–574.
- Saragih, S. R. I. D. (2019). *Efektivitas minuman jahe terhadap pengurangan emesis gravidarum pada ibu hamil trimester I di klinik pratama niar tahun 2019*.
- Tri, M., Dani, M., Suraning, T., & Parmilah, W. (n.d.). *Jurnal Ilmiah Keperawatan dan Kesehatan Alkautsar ( JIKKA ) online : <https://jurnal.akperalkautsar.ac.id/index.php/JIKKA> EFEKTIFITAS AIR REBUSAN JAHE ( Zingiber Officinale ) UNTUK MENGATASI NAUSEA PADA IBU HAMIL TRIMESTER I YANG MENGALAMI Emesis Gravidaru*.
- Widowati, R., Muslihah, S., Novelia, S., & Kurniati, D. (2020). Penyuluhan dan Pemberian Minuman Madu Jahe Pada Ibu Hamil Trimester Satu Dengan Emesis Gravidarum. *Journal of Community Engagement in Health*, 3(2), 163–170. <https://doi.org/10.30994/jceh.v3i2.56>
- Widyawati, & Widastuti, D. E. (2021). *Pengaruh Pemberian Rebusan Jahe Terhadap Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester I*. 1–6.
- Wulandari, S., Utomo, B. M., & Luni, D. (2023). Efektifitas Pemberian Wedang Jahe terhadap Intensitas Emesis Gravidarum pada Ibu Hamil ( Effectiveness of Giving Ginger Wedang on the Intensity of Emesis Gravidarum in Pregnant Women ). *Jurnal Studi Multidisiplin Ilmu*, 1(3), 93–100.
- Zuanita Oktaviani Putri, & Kamidah Kamidah. (2023). Pengaruh Pemberian Jahe Terhadap Penurunan Morning Sickness Pada Ibu Hamil TM 1. *Jurnal Medika Nusantara*, 1(4), 12–20. <https://doi.org/10.59680/medika.v1i4.581>

# LAMPIRAN

## Lampiran 1 Bukti Bimbingan Konsultasi Skripsi

### FORMULIR BIMBINGAN SKRIPSI



PENGUSUL & NIM	Devi Tamara (2115201050)
JUDUL SKRIPSI	Pengaruh Pemberian Air Rebusan Jahe Terhadap Penurunan Emesis Gravidarum Di Klinik Bidan Nila Jakarta Barat
TAHUN AKADEMIK	2024 - 2025
BATAS PENYELESAIAN	
NAMA PEMBIMBING	1. Febrina Annisa Nurjannah, S.ST., M.Kes 2. Ila Arinta, S.ST., M.Kes

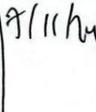
PROGRAM STUDI SI KEBIDANAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN RSPAD GATOT SOEBROTO  
JAKARTA  
2024

Bab

	<b>PRODI DIII KEBIDANAN</b>	Kode ::
	<b>STIKes RSPAD GATOT SOEBROTO</b>	Tanggal :
	Jl. Abdul Rahman Saleh No.24 Jakarta 10410 Telepon: (021) 3441008 Akbid. 2241 fax. 3454373 Laman : <a href="http://www.akbidrspad.ac.id">http://www.akbidrspad.ac.id</a>	Revisi :
	<b>FORMULIR</b> <b>BIMBINGAN SKRIPSI</b>	Hal :

Pengusul : Devi Tamara

Nama Pembimbing : 1. Febrina Annisa Nurjannah, S.ST., M.Keb  
Hilma Arinta, S.ST., M.Kes

Hari / Tgl	Bahasan Konsul	Catatan Pembimbing	Tandatangan	Ket
Senin 16/05 2024	1. Peninjauan judul 2. Peninjauan schedule time	1. mencari jurnal Penelitian Sejenis 2. mekanisme pembuatan latar belakang		
Rabu 25/05 2024	Analisis Bab 1	1. Pertanyaan tujuan penelitian 2. spesifikasi data perbaikan latar belakang (Bab I)		

Hari / Tgl	Bahasan Konsul	Catatan Pembimbing	Tandatangan	Ket
Jumat 04/10 2024	Revisi bab I	<ol style="list-style-type: none"> <li>Perbaikan Per-Paragraf di bab 1 <ul style="list-style-type: none"> <li>Intro kehamilan</li> <li>prevalensi data</li> <li>Penyebab, terobosan pemerintah untuk mengurangi</li> <li>survei pendahuluan</li> <li>Penelitian sejalan - dampak emesis.</li> </ul> </li> </ol>		
Selasa, 22/10/24 10	1. Revisi Bab I & II	<ol style="list-style-type: none"> <li>Perbaikan EYD pada latar belakang dan bab I</li> <li>perambatan bab II</li> </ol>	 21/10/24	
Jumat, 1/11/24 14	1. Revisi bab I, II, dan III	<ol style="list-style-type: none"> <li>mencari Jurnal / data lokal emesis gravidarum.</li> <li>Revisi bab II</li> <li>Revisi bab III</li> <li>Lanjutan bab IV</li> </ol>		

Hari / Tgl	Bahasan Konsul	Catatan Pembimbing	Tandatangan	Ket
Kamis 5 Des 2014	- Revisi bab 1 Study pendahuluan - Perbaiki teknik sampling	- Study pendahuluan 3 bulan terakhir september - November. - Accidental Sampling.		
Hari / Tgl	Bahasan Konsul	Catatan Pembimbing	Tandatangan	Ket
Senin, 20 Jan 2015	- Revisi DA (bab 3) - Hasil penelitian (bab 4 kelengkapan) - Tambahkan rumus Univariat (bab 3)	- DA air rebusan Jabe revisi definisinya. - Tabel dibenarkan pada hasil		
Hari / Tgl	Bahasan Konsul	Catatan Pembimbing	Tandatangan	Ket
Rabu, 22 Jan 2015	- Revisi bab 3 bagian sampel - Revisi pembahasan	- Kenapa pakai rumus tu - tambahkan univa- riat 2 jurnal - bivariat 3 jurnal		
Hari / Tgl	Bahasan Konsul	Catatan Pembimbing	Tandatangan	Ket
Senin, 27 Jan 2015	1. Revisi Pembahasan bab IV	1. tambahkan Ref. Fi- siologi 2. Anjurkan tidak kontra		

	<b>PRODI S1 KEBIDANAN STIKes</b> <b>RSPAD GATOT SOEBROTO</b>	Kode ::
	Jl. Abdul Rahman Saleh No.24 Jakarta 10410 Telepon: (021) 3441008 Akbid. 2241 fax. 3454373Laman : <a href="https://stikesrspadgs.ac.id/">https://stikesrspadgs.ac.id/</a>	Tanggal :
		Revisi :
		Hal :
<b>FORMULIR</b> <b>BIMBINGAN SKRIPSI</b>		

Pengusul : Devi Tamara

Nama Pembimbing : 1). Febri Annisaa Nuurjannah, S.ST., M.Keb  
 2). Illa Arinta, S.ST., M.Kes

Hari / Tgl	Bahasan Konsul	Catatan Pembimbing	Tandatangan	Ket
Jumat, 18 Oktober 2024	1. Pengajuan Bab I, II, III	1. Penambahan SOP 2. Maksimal paragraf latar belakang 3 lembar		
Hari / Tgl	Bahasan Konsul	Catatan Pembimbing	Tandatangan	Ket
Kamis, 28 November 2024	1. Revisi Sempro	1. Survei pendahuluan ulang 2. Hitungjumlah ibu yang mengalami emesis		

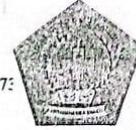
Hari / Tgl	Bahasan Konsul	Catatan Pembimbing	Tandatangan	Ket
Senin, 27 Januari 2025	1. Revisi semhas	1. Tambahkan keterbatasan dan keunggulan pada bab IV		

## Lampiran 2 Surat Izin Penelitian dari Ketua STIKes RSPAD Gatot Soebroto



**YAYASAN WAHANA BHAKTI KARYA HUSADA**  
**STIKes RSPAD GATOT SOEBROTO**

Jl. Dr. Abdurrahman Saleh No. 24 Jakarta Pusat 10410 Tlp & Fax. 021-3446463, 021-3454375  
 Website : www.stikerspadgs.ac.id, Email: info@stikerspadgs.ac.id



Nomor : B/ 596 /XII/2024  
 Klasifikasi : Biasa  
 Lampiran : -  
 Perihal : Surat Permohonan Penelitian

Jakarta, 3 Desember 2024

Kepada

Yth. Bidan Nila Waty Selaku  
 Pemilik Klinik Bidan Nila

di  
 Tempat

- Berdasarkan Kalender Akademik Prodi S1 Kebidanan STIKes RSPAD Gatot Soebroto T.A. 2024 - 2025 tentang Pembelajaran Mata Kuliah Skripsi.
- Sehubungan dasar di atas, dengan ini mohon Ibu Bidan berkenan memberikan ijin kepada mahasiswi Tk. IV Semester 7 Program Studi S1 Kebidanan a.n. Destry Puan Maharani dkk 1 orang, untuk melaksanakan Penelitian di Klinik Bidan Nila, yang akan dilaksanakan pada Desember 2024 - Januari 2025, dengan lampiran:

No	Nama	Nim	Tema Penelitian
1	Destry Puan Maharani	2115201049	Pengaruh Pemberian Edukasi Buku Saku Terhadap Motivasi Ibu Hamil Trimester III Dan Dukungan Suami dalam Persiapan Menyusui Di Klinik Bidan Nila Jakarta Barat Tahun 2024.
2	Devi Tamara	2115201050	Pengaruh Pemberian Air Rebusan Jahe Terhadap Penurunan Emesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester I Di Klinik Bidan Nila Jakarta Barat 2024.

- Demikian untuk dimaklumi.

Tembusan :

Wakil Ketua I STIKes RSPAD Gatot Soebroto

Ketua STIKes RSPAD Gatot Soebroto  
 KETUA  
 Dr. Didin Syaefudin, SH, MARS  
 NIDK 8995220021

**Lampiran 3 Surat Keterangan dari Pimpinan Lokasi Penelitian****SURAT PERNYATAAN**

Jakarta, 17 Januari 2025

Lampiran : -  
Perihal : Surat Balasan Izin Penelitian  
Kepada  
Yth. Ketua STIKes RSPAD Gatot Soebroto  
Di Tempat

Dengan Hormat,

Berdasarkan surat dari STIKes RSPAD Gatot Soebroto Nomor : B/596/XII/2024 tanggal 03 Desember 2024 perihal Surat Permohonan Izin Penelitian guna penyusunan Skripsi di Klinik Bidan Nila Waty Rocady Jakarta Barat, Maka dengan ini kami memberikan izin kepada :

Nama Mahasiswa : Devi Tamara

NIM : 2115201050

Judul Penelitian : Pengaruh Pemberian Air Rebusan Jahe Terhadap Penurunan Emesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester I Di Klinik Bidan Nila Jakarta Barat

Untuk melaksanakan penelitian di Klinik Bidan Nila Waty Rocady pada Desember 2024 s.d Januari 2025, kami menerangkan bahwa tidak keberatan dan memberikan izin atas kegiatan penelitian dalam penyusunan skripsi sesuai dengan judul di atas.

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sesuai dengan keperluan. Atas perhatian dan kerjasamanya terimakasih.

Jakarta, 17 Januari 2025

Pemilik Klinik



## Lampiran 4 Instrumen Pengumpulan Data

### Informed Consent

Saya Devi Tamara mahasiswa program studi S1 Kebidanan STIKes RSPAD Gatot Soebroto. Saat ini saya sedang melakukan tugas akhir yaitu Skripsi untuk mengetahui Pengaruh pemberian Air Rebusan Jahe Terhadap Penurunan Emesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester I.

Menurut data World Health Organization (WHO, 2019) angka kejadian kasus emesis gravidarum sedikitnya mencapai sekitar 12,5% dari seluruh jumlah kehamilan di dunia. Angka kasus kejadian emesis gravidarum di dunia yaitu 70%- 80% dari jumlah ibu hamil (Haridawati,2020). Di Indonesia sebanyak 50% - 75% ibu hamil mengalami mual dan muntah pada trimester pertama atau awal-awal kehamilan. Mual dan muntah terjadi pada 60% - 80% primigravida dan 40% -60% multigravida (Zumrotul F, 2023). Apabila emesis gravidarum terjadi terus menerus dan tidak ditangani dengan baik maka akan menimbulkan gejala mual muntah yang berat menjadi hiperemesis gravidarum yang memiliki efek buruk bagi kesehatan ibu dan janin, sehingga keadaan ini dapat memperlambat peredaran darah sehingga suplai oksigen dan makanan ke jaringan juga ikut berkurang hal ini dapat menimbulkan kerusakan jaringan yang membahayakan kesehatan ibu dan janin.

Berkaitan dengan hal tersebut, peneliti bermaksud untuk menilai apakah terdapat pengaruh pemberian air rebusan jahe terhadap penurunan emesis gravidarum pada ibu hamil trimester I di wilayah Klinik Bidan Nila Jakarta Barat yang akan diikuti sertakan sebagai responden dalam penelitian ini. Anda bebas untuk menolak ikut serta dalam penelitian ini dan bila anda telah memutuskan untuk ikut, anda juga bebas untuk mengundurkan diri setiap saat. Keseluruhan data dalam penelitian ini akan diolah untuk kepentingan penelitian dan akan saya jamin kerahasiaannya.

## LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN

Dengan ini saya menyatakan persetujuan saya untuk dapat ikut berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian yang berjudul "Pengaruh Pemberian Air Rebusan Jahe Terhadap Penurunan Emesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester I" Saya menyatakan bahwa keikutsertaan saya dalam penelitian ini saya lakukan secara sukarela atau tanpa paksaan dari pihak manapun.

Saya juga memperkenalkan peneliti untuk menggunakan data-data yang saya berikan untuk dipergunakan sesuai dengan kepentingan dan tujuan penelitian, seperti berbagai informasi nama jelas, alamat lengkap, nomor telepon atau informasi lengkap lainnya. Sebagai responden dalam penelitian ini, saya menyetujui untuk mengisi/menjawab pertanyaan yang diberikan oleh peneliti.

Jakarta, 25 Desember 2024



(Devi Tamara)

  
Desi WULANDARI  
(.....)

**Pengukuran Mual Muntah Motherisk Pregnancy-Unique  
Quantification Of Emesis And Nausea (PUQE)-24**

Keterangan jawaban:

1. Tidak sama sekali : 1 Point
2. 1 jam atau kurang : 2 Point
3. 2-3 jam : 3 Point
4. 4-6 jam : 4 Point
5. > 6 jam : 5 Point

NO.	Pertanyaan	Jawaban					Keterangan
1.	Dalam 24 jam terakhir, berapa lama anda merasa mual atau nyeri pada perut?	Tidak sama sekali (1 poin)	1 jam atau kurang (2 poin)	2-3 jam (3 poin)	4-6 jam (4 poin)	> 6 jam (5 poin)	
2.	Dalam 24 jam berapa kali anda muntah?	Tidak muntah (1 poin)	1-2 kali (2 poin)	3-4 kali (3 poin)	5-6 kali (4 poin)	$\geq$ 7 kali (5 poin)	
3.	Dalam 24 jam, berapa kali anda mengalami muntah namun tidak ada yang dikeluarkan?	Tidak pernah (1 poin)	1-2 kali (2 poin)	3-4 kali (3 poin)	5-6 kali (4 poin)	$\geq$ 7 kali (5 poin)	

### Standar Operasional Prosedur (SOP) Pemberian Air Rebusan Jahe

NO.	KOMPONEN	SOP PEMBERIAN AIR REBUSAN JAHE
1.	Pengertian	Air rebusan jahe adalah minuman tradisional yang dibuat dengan merebus jahe dalam air panas. Minuman ini dikenal memiliki banyak manfaat kesehatan antara lain yaitu untuk mengatasi mual muntah
2.	Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> <li>c. Sebagai acuan pemberian air rebusan jahe pada ibu hamil dengan <i>emesis gravidarum</i></li> <li>d. Mengurangi rasa mual dan muntah</li> </ul>
3.	Kebijakan	Pemberian air rebusan jahe ini dapat diminum pada pagi dan malam hari selama 3 hari sebanyak 100 ml sekali minum.
4.	Persiapan Responden	Ibu hamil trimester I dengan keluhan mual muntah ( <i>emesis gravidarum</i> )
5.	Alat dan Bahan	<ul style="list-style-type: none"> <li>i. Jahe </li> <li>j. Air </li> <li>k. Gula merah </li> <li>l. Panci </li> <li>m. Centong</li> </ul>

		 <p>n. Gelas atau botol</p>  <p>o. Label</p>  <p>p. Sarung tangan</p> 
6.	Penatalaksanaan	<p>g. Perkenalan diri kepada pasien dan menjelaskan tujuan dan tindakan yang akan dilakukan</p> <p>h. Lakukan cuci tangan terlebih dahulu</p> <p>i. Atur posisi pasien senyaman mungkin</p> <p>j. Ukur skor mual muntah pasien sebelum diberikan air rebusan jahe dengan pre-test</p> <p>k. Air rebusan jahe diberikan kepada ibu hamil trimester I selama 3 hari berturut-turut diberikan dengan dosis 100 ml sekali minum pada pagi dan sore hari.</p> <p>l. Lakukan evaluasi skor <i>emesis gravidarum</i> pasien setelah diberikan air rebusan jahe dengan post-test</p>

## Lampiran 5 Surat Lolos Kaji Etik (Ethical Clearance)



### Komite Etik Penelitian Research Ethics Committee

### Surat Layak Etik Research Ethics Approval



No:000155/STIKes RSPAD Gatot Soebroto/2025

Peneliti Utama <i>Principal Investigator</i>	: Devi Tamara
Peneliti Anggota <i>Member Investigator</i>	: Febri Annisa, S.ST., M.Keb Illa Annita, S.ST., M.Keb
Nama Lembaga <i>Name of The Institution</i>	: STIKES RSPAD Gatot Subroto
Judul <i>Title</i>	: Pengaruh Pemberian Air Rebusan Jahe Terhadap Penurunan Emesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester I Di Klinik Bidan Nila Jakarta Barat <i>The Effect of Giving Boiled Ginger Water on Reducing Emesis Gravidarum in First Trimester Pregnant Women at the Nila Midwife Clinic, West Jakarta</i>

Atas nama Komite Etik Penelitian (KEP), dengan ini diberikan surat layak etik terhadap usulan protokol penelitian, yang didasarkan pada 7 (tujuh) Standar dan Pedoman WHO 2011, dengan mengacu pada pemenuhan Pedoman CIOMS 2016 (lihat lampiran). *On behalf of the Research Ethics Committee (REC), I hereby give ethical approval in respect of the undertakings contained in the above mention research protocol. The approval is based on 7 (seven) WHO 2011 Standard and Guidance part III, namely Ethical Basis for Decision-making with reference to the fulfilment of 2016 CIOMS Guideline (see enclosed).*

Kelayakan etik ini berlaku satu tahun efektif sejak tanggal penerbitan, dan usulan perpanjangan diajukan kembali jika penelitian tidak dapat diselesaikan sesuai masa berlaku surat kelayakan etik. Perkembangan kemajuan dan selesainya penelitian, agar dilaporkan. *The validity of this ethical clearance is one year effective from the approval date. You will be required to apply for renewal of ethical clearance on a yearly basis if the study is not completed at the end of this clearance. You will be expected to provide mid progress and final reports upon completion of your study. It is your responsibility to ensure that all researchers associated with this project are aware of the conditions of approval and which documents have been approved.*

Setiap perubahan dan alasannya, termasuk indikasi implikasi etis (jika ada), kejadian tidak diinginkan serius (KTD/KTDS) pada partisipan dan tindakan yang diambil untuk mengatasi efek tersebut, kejadian tak terduga lainnya atau perkembangan tak terduga yang perlu dibertahukan, ketidakmampuan untuk perubahan lain dalam personel penelitian yang terlibat dalam proyek, wajib dilaporkan. *You require to notify of any significant change and the reason for that change, including an indication of ethical implications (if any); serious adverse effects on participants and the action taken to address those effects; any other unforeseen events or unexpected developments that merit notification; the inability to any other change in research personnel involved in the project.*

Masa berlaku:  
18 January 2025 - 18 January 2026

18 January 2025  
Chair Person

Ns. Meulu Primananda, S.Kep

## Lampiran 6 Master Tabel Hasil Pengolahan Data

### a. Master Tabel Pre-Test Skala 24-PUQE

No	Nama	Kode	Usia	Nilai Item Soal			Total
				1	2	3	
1.	Ny. N	1	29	3	1	4	8
2.	Ny. D	2	20	1	4	4	9
3.	Ny. G	3	24	2	5	5	12
4.	Ny. J	4	18	2	4	1	7
5.	Ny. Z	5	22	2	2	3	7
6.	Ny. L	6	25	2	2	3	7
7.	Ny. R	7	26	3	3	4	10
8.	Ny. I	8	24	2	2	2	6
9.	Ny. Y	9	31	2	2	3	7
10.	Ny. N	10	25	3	5	4	12
11.	Ny. I	11	40	4	1	1	6
12.	Ny. P	12	27	3	2	2	7
13.	Ny. P	13	26	3	2	2	7
14.	Ny. L	14	29	3	1	3	7
15.	Ny. S	15	25	4	3	2	9
16.	Ny. R	16	19	3	3	4	10
17.	Ny. I	17	35	3	2	3	8
18.	Ny. D	18	27	2	2	2	6
19.	Ny. E	19	25	4	3	4	11
20.	Ny. B	20	23	3	3	3	9
21.	Ny. R	21	36	4	1	2	7
22.	Ny. B	22	20	2	1	1	4
23.	Ny. I	23	24	3	1	2	6
24.	Ny. C	24	23	3	2	1	6
25.	Ny. I	25	25	3	2	2	7
26.	Ny. W	26	27	2	3	3	8
27.	Ny. A	27	22	3	3	3	9
28.	Ny. S	28	23	2	2	3	7

**b. Master Tabel Post-Test Skala 24-PUQE**

No	Nama	Kode	Usia	Nilai Item Soal			Total
				1	2	3	
1.	Ny. N	1	29	1	2	2	5
2.	Ny. D	2	20	1	2	2	5
3.	Ny. G	3	24	1	1	1	3
4.	Ny. J	4	18	1	2	1	4
5.	Ny. Z	5	22	1	1	2	4
6.	Ny. L	6	25	2	1	1	4
7.	Ny. R	7	26	2	2	2	6
8.	Ny. I	8	24	1	1	1	3
9.	Ny. Y	9	31	1	1	2	4
10.	Ny. N	10	25	2	2	3	7
11.	Ny. I	11	40	3	1	1	5
12.	Ny. P	12	27	2	1	1	4
13.	Ny. P	13	26	1	1	1	3
14.	Ny. L	14	29	1	1	1	3
15.	Ny. S	15	25	2	2	2	6
16.	Ny. R	16	19	1	1	2	4
17.	Ny. I	17	35	2	1	1	4
18.	Ny. D	18	27	1	1	1	3
19.	Ny. E	19	25	2	2	1	5
20.	Ny. B	20	23	1	1	1	3
21.	Ny. R	21	36	1	1	1	3
22.	Ny. B	22	20	1	1	1	3
23.	Ny. I	23	24	2	1	1	4
24.	Ny. C	24	23	2	1	1	4
25.	Ny. I	25	25	1	1	2	4
26.	Ny. W	26	27	2	2	2	6
27.	Ny. A	27	22	1	2	1	4
28.	Ny. S	28	23	1	1	2	4

## Lampiran 7 Output Pengumpulan Data

### Uji Univariat

#### Statistics

		pretest	Posttest
N	Valid	28	28
	Missing	0	0
Mean		2,79	1,75
Std. Error of Mean		,079	,098
Median		3,00	2,00
Mode		3	2
Std. Deviation		,418	,518
Variance		,175	,269
Range		1	2
Minimum		2	1
Maximum		3	3
Sum		78	49
Percentiles	25	3,00	1,00
	50	3,00	2,00
	75	3,00	2,00

#### Pretest

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	ringan	6	21,4	21,4	21,4
	sedang	22	78,6	78,6	100,0
Total		28	100,0	100,0	

#### posttest

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak mual muntah	8	28,6	28,6	28,6
	ringan	19	67,9	67,9	96,4
	sedang	1	3,6	3,6	100,0
	Total	28	100,0	100,0	

### Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
pretest	28	100,0%	0	0,0%	28	100,0%
posttest	28	100,0%	0	0,0%	28	100,0%

### Descriptives

		Statistic	Std. Error	
pretest	Mean	2,79	,079	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	2,62	
		Upper Bound	2,95	
	5% Trimmed Mean	2,82		
	Median	3,00		
	Variance	,175		
	Std. Deviation	,418		
	Minimum	2		
	Maximum	3		
	Range	1		
	Interquartile Range	0		
	Skewness	-1,473	,441	
	Kurtosis	,176	,858	
	posttest	Mean	1,75	,098
95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	1,55	
		Upper Bound	1,95	
5% Trimmed Mean		1,74		
Median		2,00		
Variance		,269		
Std. Deviation		,518		
Minimum		1		

Maximum	3	
Range	2	
Interquartile Range	1	
Skewness	-,322	,441
Kurtosis	-,126	,858

## Uji Normalitas

### Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pretest	,482	28	,000	,508	28	,000
posttest	,400	28	,000	,685	28	,000

a. Lilliefors Significance Correction

## Wilcoxon Signed Ranks Test

### Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
posttest - pretest	Negative Ranks	24 <sup>a</sup>	12,50	300,00
	Positive Ranks	0 <sup>b</sup>	,00	,00
	Ties	4 <sup>c</sup>		
	Total	28		

a. posttest < pretest

b. posttest > pretest

c. posttest = pretest

### Test Statistics<sup>a</sup>

	posttest - pretest
Z	-4,564 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on positive ranks.

**Lampiran 8 Dokumentasi**





